

WATERLEIDING NUMMER

21/12

MADJALLAH BOELANAN BAGI
KEPERLOEAN KOTA GEDANG.

Pemimpin: MOEZIER

Administratie dan Redactie

HOSPITAALSINGEL

BERITA KOTA GEDANG

No. 2 dan 3

Februari — Maart 1933

Tahoen V

Derma Boeat Waterleiding K. G. dari P. K. G. Betawi.

Tjabang Betawi		Dijadi ap boelan	Soedah terima	Transport		33,82
Bagian Petodjo				Bagian Kamp. Lima		
e. Adnan R. Soelan	1.25	1.25		e. Dr. Kasmir St. Iskandar	2.50	1.—
e Dt. Bandaro kajo	1.50	2.—		e Sjaril St. Saidi	1.—	—
e Chailir	0.75	1.—		e Gallah	0.50	—
e Jazar Saidi Soelan	0.75	0.75		e Rangk. Rabai (S. Sarik)	—	1.—
e Rivai St. Palangai	1.50	1.50		Tjabang Bandocag		
e Moh. Elias	0.50	0.50		e. A. Razak	2.—	2.—
e Tazir St. Malintang	1.—	1.—		e Mizar	0.75	0.75
e Ambiar	0.50	0.75		e A. Djalil	1.—	1.—
e Rasidin	0.40	0.40		e R. M. Wazar	2.—	2.—
e Achiar St. Bandaro	0.50	0.50		e Dt. Indo Maradjo	0.50	0.50
e Moekdas	0.25	0.25		e Rasid	0.50	0.50
e jazid	0.60	0.60		e Kalek St. Bandaro	1.—	0.25
e Wazar St. Pamenan	1.25	1.25		e Iljas	1.50	1.50
e Moh Rasjid	1.60	1.60		e Albar	1.—	1.—
e Zainal Bakri	1.50	1.50		e Anwar	0.50	0.50
e Moelti St. Mangkoeto	0.50	0.50		e Bazar	1.—	1.—
e Sjaam St. Saidi	0.75	0.50		e Razak (Adjak)	0.50	0.50
e Rais	0.40	—		e Amadar	0.50	0.50
e Anwar St. Menteri	0.50	1.—		e Sjamsar	0.25	—
e Iljas St. Pamenan	2.—	—		e Noedjar	1.—	1.—
e Rangk. Baizar Dja'far	0.50	0.50	17.35	e Adjar	0.25	0.25
Bagian Pintoe Besi				e Joesoef	0.25	0.25
e. Abd. St. Saripado	2.50	2.50		e Socar	0.50	0.50
e M. A. St Sinaro	0.75	—		e Barman	0.25	0.25
e A. Latif St. M. Alam	0.15	0.15		e Roeschan	—	1.—
e Rasjid A.W.	0.50	0.55		e Rangkajo lid2	—	0.50
e Tazir St. Marah Alam	0.55	—		Diterima boelan Januari '33		51,57
e Djazil	1.—	1.—		Boeat ongkos		0,95
e A. Moenzil	0.40	—				50,62
e Tanzil	0.35	0.37		Netto saldo Ultio. Dec. '32		271.66
e Moechsom St. Mr. Laoet	0.30	0.40	4.97			322.28
Bagian Sawah Besar				Soedah dikirim ke K G.		
e. St. Sjaril	2.—	2.—		sampai bl. Jan. '33 f 266.25		
e Piet St. Mangkoeto	0.50	0.50		dikirim sekarang 2-'33 51.25		317.50
e Rivai St. R. Pandjang	0.50	—		Saldo pada HB PKG		4,78
e Hisbar St. Sinaro	1.50	1.50		Djakarta 24 Februari 1933		
e Roesahan	0.75	—		Bendahari PKG		
e Hadis St. Bandaro	0.25	0.25		Mohd. Rasjid		
e Aswar St. Besar	0.50	—				
e Sjakoer St. Madjolelo	1.—	1.—				
e Saoer St R. Alam	0.25	0.25				
e Roesli	0.25	—				
e Joesfar	0.50	—				
e Moedahoer	1.—	—	5.50			
Bagian Kwitang						
e. N. St. Machoedoem	1.—	1.—				
e Dt. Besar	1.—	1.—				
e A. Sagaf	5.—	3.—				
e Azran	0.25	0.25				
e M. Zair St. Malintang	—	0.75	6.—			
Transport			33.82			



BERITA KOTA GEDANG

Diterbitkan seliap boelan bagi keperluan anak negeri Kota Gedang
oleh Serikat Berita

**PEMIMPIN
MOEZIER**

Harga Langganan f 5.- Setahoen.
BAJARAN DIMOEKA
Advertentie boleh berdamai.

Redactie & Administratie
HOSPITAAL SINGEL

Fort de Kock

Printed and Published by the Proprietor

Drucked pada: Firma Electrisch Drukkerij
Gebroeders "LIE" - Fort de Kock

Waterleiding Kota Gedang.

9 Juli 1918 - 30 Januari 1933.

Alhamdoelillah poedji semata,
Kepada Allah Toehan semesta,
Berkat koernia toehannya kita,
Sampailah hadjat bagai ditjita.

Menadahkan tangan do'a selamat,
Kepada Toehan malikoel rahmat,
Pengasih penjajang kepada oemat,
Menoeoenkan koernia dengan rahmat.

Dengan koernia raboel 'alamin,
Teranglah gelap laksana tjermis,
Waterleiding naharoel (!) moeslimin,
Di Kota Gedang kampoeng jang amin.

Kita bertjita soedahlah lama,
Empat belas tahoen enam poernama,
Baharoe sekarang naharoel mendjelma,
Soekanja hati boekan oempama.

Soekanja hati tiada terperi,
Ketjil dan besar moeda djauhari,
Soengai mengalir dalamnja negeri,
Tiada poatoesnja sehari-hari.

Demikian toean soengai mengalir,
Dari moedik teroes kehilir,
Berapa bocah k r a a n jang hadir,
Air membasoet seperti bandjir.

Airnja djernih seperti permata,
Terang benderang tampaklah njata,
Sedjoek dan lazal djangan dikata,
Memberi segar segala anggota.

Sedap dan manis seperti goela,
Kraan terdjoe bagai biola,
Meriangkan hati kita segala,
Ketjil dan besar demikian poela.

Boedak2 jang ketjil demikian pasti,
Laki2 perempuan bangsawan goesti,
Bermain-disitoe bersoeke hati,
Lah petang hari baharoe berhenti,

Alhamdoelillah soebhanallah,
Terima sjoekoeer kepada Allah,
Oeljapan kita demikian itoelah,
Tjita dan maksoed sampailah soedah,

Oleh karena hal demikian,
Meminta terima kasih kami sekalian,
Kepada toean W. J. Cator poedji2an,
Njatalah lebih dalam oedjian.

Dari koemandoer nan soedah-soedah,
Berapa banjak koemandoer jg. pindah,
Toean Cator bangsawan moeda,
Pengasih penjajang tiada bersoedah.

Didalam hati dipandang teroes,
Toean Cator ichlas dan toeloes,
Beberapa tahoen poeloeh dan ratoes,
Boedi toean Cator tiadalah poatoes.

Boedi baik kami terima,
Djadi kenangan selama-lama,
Anak dan tjoetjoe jg. beloem mendjelma
Pastilah djoega ikoeet bersama.

W. J. Cator bangsawan pami,
Meninggalkan poesaka diatas boemi,
Mendapat poesaka beraai-rami,
Sampai kepada nama tjoetjoe kami.

Poela pandan dikeb djengah,
Dihajak poela jang doea,
Hantjoet b dan c djoeang tanah,
Djasa t. Cator terdapat djoea

Alhamdoelillah kami poedjikan,
Terima kasih kami oetjapkan,
Toean A. I. Spits memimpinkan,
Atas pimpinan orang kerdjakan.

Toean A. I. Spits seripadoeka,
Toean memimpin berhati soeka,
Hati djernih membajang kemoeka,
Soesah dan pajah tidak dikira.

Djika dipikir diingat-ingati,
Berhoetang boedi njatalah pasti,
Kami menerima bersoeka hati,
Balasnja tidak dengan seperti.

Maka diboeat soeatoe tanda,
Batoe ditoelis tjara Belanda,
Ditengah Tapi ditambangkan dia,
Disitoe medan toea dan moeda.

Kalau tepoeng poetih warnanja,
Poetih hati ada tandanja,
Boeat peringatan selama-lamanja,
Begitoelah tjinta kami sekaliannja.

Disimpang djalan Moedik dan Hilir,
Disitoe terletak batoe beroekir,
Batoe bertoeperap atau berkikir,
Air emas toelisan teroekir.

Iloeiah toean toean kami koernia,
Tandanja hati jakin selia,
Berdo'a kepada Toehan jang kaya,
Toean2 mendapat nama jang moelia.

Engkoe demang Soelan Perpatih.
Beliau nan sangat berhati poetih,
Hati beliau ichlas dan djernih.
Di Kotagedang menebarkan benih.

E. St. Perpatih demang Boekit Tinggi,
Patoetlah beliau berpangkat tinggi,
Boedinja elok boekan sebagi,
Djadi kenangan petang dan pagi.

Berapa banjak demang kiranja,
Di Boekit Tinggi kedoedoekannja,
Sampai kepada waktoe masanja.
Larang seperti beliau adanja.

E. Assistent Demang demikian lagi,
Boedinja baik boekan sebagi,
Kita do'akan petang dan pagi.
Moedah2an dapat pangkat jang tinggi.

Beliau nan sangat berlanam boedi,
Kepada kita ichlas dan soedi,
Tjinta ninik mamak hasil lerdjadi,
Beliau menolong amatlah soedi.

Tatkala bekerdja memboeat kolam,
Datang beroelang nadoeka poealam.
Dari pagi2 hamrirnja malam.
Tiada perdoeli hoedjan dan kelam.

Engkoe Imam Batoeah moeda djauhari,
Meninggalkan poesaka dalam negeri,
Soesah dan pajah tiada terperi,
Datang beroelang setiap hari.

Hati beliau toeloes dan ichlas,
Djernih laksana air digelas.
Kami menerima rahim dan balas,
Satoe poen tidak akan pembalas.

Melainkan do'a kami pohonkan,
Oesia beliau Allah landjoetkan,
Anak dan isteri disertakan,
Bala dan bentjana Allah djaoehkan.

Moedah-moedahan Azza Wadjalla.
Imam Batoeah moeda terala,
Amatlah banjak memboeat pahala,
Menolong saudaranja moemin segala.

Serta Jazid moeda bangsawan.
Orang djauhari oesoel setiawan,
Menjatakan boektinja njatalah toean,
Soesah dan pajah djadi dermawan.

Engkoe Jazid Radja Mangkoeta,
Moeda roemadja oesoel jang po'ta,
Tanah airnja sangat ditjinta,
Berboeat bakli semata-mata.

Sebenarnja moeda oesoel bersifat,
Akalnja tadjam, pandjang berlipat,
Djika dipandang dimana tempat,
Pajah ditjari soekar didapat.

Beta memandang heran terpekoer,
Boekti Jazid moeda jang sjoekoer,
Hatinja rendah tiada takboer,
Setiap negeri namanja masjhoer.

Berhasil konon soesah pajahnja,
Boeat poesaka bagi anak tjoejoenja,
Djadi tjontellah beliau kiranja,
Kepada peinoeda2 jang kemoedjan.

Kerdja Jazid masa sekarang,
Mendjadi teladan kepada orang,
Ipzichter dan docter tiadalah koerang,
Docternja banjak boekan sebarang.

Soenggoehpoen banjak beliau2 adanja,
Seloemilah ada tanda-tandanja,
Lebih ma'loem toean kiranja,
Soeseboet pandjang tiada goenanja,

Boehar dan Noezoer moeda terala,
Dialah koenoen djadi kepala.
Mendjaga kerdja toekang segala,
Soesah dan pajah demikian poela.

Kedoea moeda seperti mandoer,
Segala kerdja tidaklah moendoer,
Djika diperiksa toean Koemendoer,
Kerdjanja tidak salah dan oendoer.

Boehar dan Noezoer moeda djauhari,
Radjin bekerdja sehari-hari,
Toelangnja koeat tiada terperi,
Hoedjan dan riboet tidaknja ngeri.

Moedah-moedahan Tochan jang kaya,
Waterleiding nahar jang moelia,
Dipeliharakan Allah kiranja dia,
Setiap roemah didjalaninja.

Harapnja kami boekan soeatoe,
Kepada segala bangsawan ratoe,
Oeang dimoecka njatalah tentoe,
Minta dilainkan satoe persatoe.

Timbanglah toean dengan sebagi,
Djangan disamakan rendah dan tinggi,
Miskin dan kaya minta dibagi,
Soepaja sempoerna maksoednja lagi.

Sampai disini berhenti kalam,
Karena hari djaoehlah malam,
Terimalah pembatja moeda pocalam,
Hamba jang daif empoenja salam.

Wassalam
K.G. 30/2-1933. Poeteri Kota Gedang

Nahar = Soenggo!

Perajaan Pemboekaan Waterleiding K. Gedang.

Pada hari Senin 30 Januari '33.

Bahwasanja adalah hari S e n i n 30 Januari 1933, hari jang tiada moedah dapat diloepakan oleh anak negeri onderdistrict IV Koto oemoemnja, dan pendoeboek Kota Gedang choesoesnja. Karena adalah hari dan tanggal tersebet soeatoe ketika dalam riwayat negeri kita jang patoet kita tjatat dengan anta mas. Pada ketika itoe sampailah jang dimaksoed, petjahlah jang diamal selama ini. Impian dan tjita-tjita kita selama ini mendjadilah, jang djaoek da soeloe, kini soedah hampir kepada ki. Djika berdjalan telah sampai keba. dan berlajar telah tiba dipoelau. Waterleiding jang djadi idaman soe. dapat diboeka pertama kalinja pa. hari itoe. Oleh sebab Waterleiding i besar artinja bagi kita sekalian. ba. jang tentoe pemboekaanja dilakoe. dengan setjara patoetnja poela, an tanda kebesaran hati, sebab ke. endak boleh, pinta telah berlakoe, an djadi kenang-kenangan dibela. jang hari. Oleh karena itoe pemboe. an Waterleiding jang pertama kali dilakoean dengan segala oepatjara.

Dan diminta seripadoeka toean Besar Sumatra's Westkust datang memboeka Kraan jang pertama. Permintaan mana seripadoeka kaboelkan. Sehingga da. lam soerat oendangan jang beratoes2 banjaknja jang dikirimkan kepada njo. nja-njonja dan toean-toean serta eng. koe-engkoe, dan poetera dan poeteri Kota Gedang jang penoeh berserak diseloeroeh noesantara ini, jaitoe dari Sabang sampai ke Fak-fak, Nieuw Ge. nua, dan sampai-sampai kenegeri Be. landa, diterangkan bahasa pemboeka. an oepatjara ini akan dilakoean oleh seripadoeka toean Resident.

Tetapi sayang, malang djoeja kita pada hari Senin paginja benar dapat. lah chabar, bahasa seripadoeka toean Besar berhalangan, tetapi dikirimnja wakilnja padoeka toean Fanoy, Assis. tent Resident t.b. di Padang.

Keadaan 'alam sedjak soedah berha. ri raja tak dapat diseboet menggirang. kan hati. Matahari djarang memperli. hatkan roepanja. Boemi selaloe ditoe. roeni hoedjan. Hal ini tidak sadja di Kota Gedang terdjadiuja, boleh dikata.

Poekoel uelapan poelanglah segala engkoe-engkoe itoe menoekear pakaian nja. Djain selengah sembilan kembali lan semoeanja. Tapi jang loeas itoe pemoehlah oleh anak negeri besar ke-
tupl. toea moeda, laki2 perempuan sa-
ma-sama hadir ketika itoe. Lebih-lebih
hari baharoe sadja hari raja, semoea-
nja berpakaian indah-indah. Pada ke-
taka itoe nampaklah engkoe-engkoe
orang kita jang pada hari rajanja tak
poelang, tetapi sehari pemboekaan ini
poelang semoeanja. Ada nan dari Pa-
jakoemboeli, Padang, Padang Pandjang,

Sawah Loento, Batoe Sangkar, Manin djan d.l.l. tempat.

Tidak sadja orang kita jang hadir, orang berkeliling negeri dan onderdistrict IV Kota sama sama berhadir ketika itoe. Tapi jang loeas itoe penoe sesak oleh penonton. Perempoean2 kita loeroet poela berhadir. Segala roe mah jang dekat Tapi itoe, telah penoe oleh kaoem iboe, sampai kehalaman kesoeleot parak nampak orang berdiri.

Tetamoe2 djaoeh moelailah datang, semoeanja disambuot oleh ninik mamak e.e. Comit Waterleiding, sambil dibawa melihat2 fontein itoe.

Ninik mamak penghoeloe nan 24 ke loearlah dengan pakaian kebesarannya, semoeanja berbadjoe hitam, bersalok dan berserong serta mempeisisip keris emasnja masing masing dan memegang tongkat semamboenja.

Engkoe-engkoe Comit ada jang berpantalon dan berserong, tetapi semoeanja memakai destar saloek.

Engkoe-engkoe jang berterewai pada hari rajanja keloealah dengan terewainja sekali lagi. Djadi tak obalinja dengan hari raja ketika itoe, melahan lebih lagi, karena ramainja. Engkoe2 pensioen tak tinggal poela ketika itoe semoeanja hadir dan berpantalon ke Tapi.

Sekoempoelan muziek jang dikepa lai e. Lazieb St. Besar dengan engkoe Firdaus jang terdiri dari moerid-moerid Mulo kita berkoempoellah disebelah kanan panggoeng, diantara fontein dan M.M.S.

Engkoe2 jang akan menerima tamoe, Dt. Goenoeng Mas, Soetan Saripado dan Imam Baioeah siaplah dengan anak ketjil jang berpakaian badjoe gedang memegang tjerana mas berisi sirih se lengkapnja dan beralas kain koening. Segala mata memandang arah ke Aoer melihat auto jang akan membawa pembesar2 negeri, kalau2 soedah nampak.

Karena semoeanja asjik melihat jang indah dan bagoes, hati dan mata tak hendak poeas poeasnja, njanji jang merdoe menjenangkan telinga. Tiada lah terasa panasnja sinarnya matahari. Tambahan poela perasaan hendak melihat tetamoe agoeng, hendak melihat

kedjadian pembocokan Waterleiding ini metoepakan segala galanja. Poekoel II koening beberapa menit nampaklah semoes panjang auto auto noeroen Gantung. Semoeanja melihat kearah tersebut sambil berkata: "Nah, itoe dia!". Dengan sekdjap sadja sampailah segala kenderaan itoe ke Aoer. Orang jang disoeeroh menanti di Aoer mengibarkan benderalah menjambuot tetamoe itoe, sambil memberi isyarat kepada orang orang di Tapi, bahasa pembesar pembesar negeri soedah tiba.

Ketika auto itoe hendak meloet soe rau Tinggi berboenjlalir menan. Soe toes, jang terletak di gedoeng bawah. Poekoel II benar masoeklah segaia kenderaan kebawah pintoe gerbang, disambuot dengan sirih ditjerana oleh e. e. tersebut lahadi. Muziek menboenjukan lagoe Wilhelmus. Semoeanja diiringkan naik keatas panggoeng M.M.S. Demikian poela tetamoe lain, dipersilakan naik oleh ninik mamak dan e. e. Comit keatas panggoeng dan didoedoekan pada tempat jang soedah disediakan.

Hadir ketika itoe padoeka Toean Fanoy Ass. Res. t. b. di Pauang, wakilnja s. p. t. Besar, Njonja dan loean A. I. Spits Ass. Res. Agam, njonja2 dan loean2 Majoer, Kapitein, serta Luutenant Adjudantnja, loean J. W. Cator, Controleur, t. Asp. Controleur, t. Kapitein dari E. M. S. t. toko Lindetevis, t. J.C.W. Ungerur, Directeur Gemeente Werken, t. Theunissen, dari Passer fonds, t. Radio, t. Jasin, Opzichters B.O.W., t. Dr. A. Saieh, e. St. Perpatih Districtshoofd Boekit Tinggi, e. Dr. Radja Iman, Districtshoofd Baro, e. Imam Batoeah, Onderdistrictshoofd IV Koto, e. e. Onderdistrictshoofden jang berkeliling B. Tinggi, Ass. Wedana, penghoeloe kepala Goegoek, Kota Ioea, serta Engkoe Oeiama, dan e. Datoek Temenggoeng dari Kota Toea. Dan beberapa2 engkoe lain jang droendang. Tetamoe e.e. itoe didoedoekan dimeja sebelah kiri, dan sebelah kananja doedoeklah anak mamak penghoeloe nan 24, engkoe engkoe pensioen, dan e.e. orang kita nan tjerak pandai dalam negeri.

Banjak poela soerat soerat diterima

waktue itoe dari t.t. dan e.e. jang ta' dapat hadir pada hari pemboekaan itoe, karena berhalangan. Semoeanja mengoetjapkan selamatnja pemboekaan ini.

Ditengah tengah medja baris letamoe Eropah doedoek p.t. Fanoy diatas koersi bloedroe dan pada kanannja njonja A.I. Spits dan dikirinja njonja majoor.

Setelah segala letamoe doedoek semoeanja, madjoelah kemoea p. A.M. Soetan Alaharadja, voorzitter Comité Waterleiding K. Gedang dan berpidato.

Pidato Voorzitter Comité Waterleiding.

„Padoeka toean Ass. Resident t.b. wakilnja seripadoeka toean Besar, p.t. Ass. Resident Agam, p.t. Controleur padoeka njonja njonja, toean toean dan e.e. sekalian jang hadir. Atas nama ninik mamak penghoeloe nan 24 serta isi negeri Kota Gedang hamba banjak mengoetjapkan sjoekoer Alhamdoelillah kepada Allah dan minta di perbanjak terima kasih akan kedatangannja padoeka njonja njonja, toean toean dan engkoe engkoe sekalian jang telah soeka melangkahkan kaki nan ringan memenoehi permintaan kami datang menghadiri pemboekaan Waterleiding, jang sebentar lagi akan dilakoekan, sebenarnja lebih oeloeh hamba mohon banjak maaf kepada p. njonja njonja, toean toean, engkoe engkoe sekalian, djika ada sesoeatoenja pada penjamboetan ini jang ta' sederhana, lebih lebih lagi hamba minta djika ada hamba sesat dan loepa menjeboetkau dan memanggilkan nama njonja njonja, toean toean dan engkoe engkoe masing masing karena itoe tiadalah hamba sengadja, hanya oleh karena banjak hamba ragoe dan karena lama hamba loepa.

Sekarang hamba sembahkan kedadapan padoeka njonja njonja, toean toean dan engkoe engkoe jang moelia bahwa adalah hari ini 30 Januari '33 hari jang penting dan hari jang tiadamoedah diloepekan oleh isi negeri Kota Gedang, oemoemnja bagi pendoeboek Onderdistrict IV Kota.

Bagaimana benar harapan dan tjita2 aja isi negeri dari dahoeloe akan air bersih biarlah hamba sembahkan sedikit kepada madjelis jang moelia.

Berpeoeoek2 tahoen jang laloe soedah djoega dipikirkan oleh negeri Kota Gedang akan membawa dan mendapatkan air bersih. Bermatjamlah iktiar dan oepaja dilakoekan, tetapi beloeolah ada hasilnja jang menjenangkan.

Biasanja pada tiap-tiap tahoen soedah poeasa berkoempoeiliah anak negeri memperkarakan dan memperbintjangkan soal keadaan negeri. Maka pada 1 Sjawal 1336 bersetoedjoe dengan 9 Juli 1918 keloealah initiatief Waterleiding ini dari jang moelia p. e. J. Datoek Kajo, ketika itoe Demang Pajakoemboeh.

Oleh karena maksoed ini baik dan moelia, maka sekalian jang hadir ketika itoe sama-sama soekalah dengan maksoed akan membawa air bersih dengan pipa besi dari mata air jang keloea dari kaki goenoeng Singalang. Ketika itoe soedah djoega dikira dan dimaksoed akan mengambil air ini dari Boelakan Batoepai. Tempat ini djoehnja kira-kira 4500 Meter. Barang tentoe boekan sedikit akan memakai ongkos pekerdjaan ini, tetapi anak negeri semoeanja maoe dan soeka mengeloearkan wang jang perloe bagi itoe. Karena semoeanja soedah merasa dan tahoe bagaimaha benar perloenja air bersih bagi mendjaga kesehatan. Dalam tempoh setahoen doea terkoempoelliah wang f 3000.- bagi maksoed jang moelia ini. Semoeanja ijueran anak negeri belaka. Wang itoe be loemlah besar artinja kalau dibanding dengan ongkos pemboeat Waterleiding ini jang beriboe2 roepiah banjaknja. Tetapi bagi negeri soedah besar djoemlah itoe, karena djoemlah itoe telah mengatakan bagaimana benar keras minat dan tjita2 anak negeri oen toek mendapat air bersih.

Tetapi Allah berboeat sekehendaknja dan kita manoesia ini tinggal akan mendapati sadja segala2nja ini, maka pada tahoen '22, wang goena penjam paikan maksoed pemboeat Waterleiding ini tak bertambah lagi. Sebabnja lain tidak, karena petjah chabar, ba-

hasa menocroet keterangannya p. t. Saijers, ketika itoe Ass. Res. Agam, bahwa anak negeri K.G. tak goenalah bersoesah pajah benar dalam hal Waterleiding ini. Sebab gemeente Fort de Kock telah mengandoeng maksoed akan menambah persediaan airnya dari Boelakan Batoepai. Air dari Soengai Tanang tak mentjoekepi lagi. Kalau gemeente sampai mengambil air itoe, barang lentoe pipanya akan dilaloekan ke Kota Gedang nanti.

Kalau KG meminta sebahagian dari pada air ini kepada Gemeente, soe dah tentoe diberinja, djadi beroen toenglah negeri Kota Gedang. Dan hal ini tiadalah perkataan sadja. Nam pak oleh kami anak negeri, bahwa 2 orang ahli air datang ke Boelakan itoe memeriksa keadaan air itoe. Kemoedi an datanglah t. Ingenieur dan orang pandai2 mengatoer serta memboeat gambar dari Waterleiding Gemeente Fort de Kock itoe. Negeri K.G. dioekoer dan digambarkan sekali. Sehingga sebahagian dari gambar2 yang diboeat gemeente dahoelece terpakai djoega sekarang bagi kita.

Oleh sebab pechabaran terseboet dan keadaan yang nampak ketika itoe, wang ijoeran bagi menjampakan maksoed ini tak masoek lagi.

Waterleiding yang akan diboeat gemeente Fort de Kock diranti2 djoega dari tahoen ketahoen, tetapi tak tiba.

Sehingga sampai poelalah kita kepada tahoen 1924 dan datanglah ke Agam ini p. t. Rookmaaker djadi Controleur. Baharoe toean ini mendengar bahasa K.G. akan memboeat Waterleiding dan wangnya soedah moelai tersedia, maka digerakkannya poelalah hati anak negeri akan memocloi pekerjaan itoe. Ditolong dan dioeroeskannya poelalah ketika itoe, tetapi wang masoek beloemlah seperti yang dikehendaki benar; djoemlahnya ada bertambah mendjadi f 4000.-, tetapi dibanding dengan pokok Waterleiding itoe beloemlah sepadan. Dirapatkannya anak negeri beberapa kali tetapi kata sesoeai tak moedah didapat, tetapi dengan pertolongan padoeke toe an Rookmaaker diboeatlah penangkap air dimata air Boelakan Batoepai, ber

sama2 dengan pertolongan p.e. Datoek Temenggoeng. ketika itoe kepala negeri Kota Toea, dan e. Dt. Radja Malintang mendjadi Onderdistrictshoofd di IV Kota. Sesoedah penarikan air ini ternehoeat p. t. Rookmaaker yang amat ditjinta itoe pindahlah dari sini. Pekerjaan Waterleiding terhenti poelalah sementara, wang masoek demikian poela. Sampai poela kepada tahoen 1929, datanglah p. t. Groeneveldt mendjadi t. Loehak di Agam, dengan andjoeran dan nasehat p. t. itoe, yang ingin poela melihat lansaengnya pekerjaan Waterleiding yang bertahap2 ini terhengkalah, dijoba poelalah minding wang kepada pemerintah se djoemlah f 20000 dengan tiada berente.

Oleh karena keadaan perbendaharaan negeri ketika itoe tak mengizinkan, permintaan itoe tertolak poela. Tetapi negeri tak poetoes2nya mengharapkan akan mendapat air bersih. Harapan ini tiadalah tinggal harapan sadja.

Maka pada waktoe p. t. A. I. Soits moelai mendjadi Ass. Resident di Agam ini, maka maksoed negeri Kota Gedang hendak air bersih mendapat perhatiannya benar, karena dengan perantaraan p. engkoe Soetan Perpatih Districtshoofd Boekit Tinggi di panggilnja sekali Komite Waterleiding berapat. menanjakan keadaan dan maksoed Komite dalam hal tjita tjitannya, jaitoe ditahoen 1931.

Dan dengan p. t. W. J. Cator djadi Controleur di Boekit Tinggi pada 24 April '32 rapatlah ninik mamak penghoelece nan 24, serta Komite Waterleiding dengan pimpinan p. t. terseboet dan engkoe Districtshoofd dan e. Onderdistrictshoofd IV Kota tentangan Waterleiding ini. Dan pada rapat ini terbajanglah pada air moeka p. t. Cator, bahasa kesoesian isi negeri sebahagian besar telah diambil oleh p. t. Cator, dan semendjak itoe tergan toenglah dan terhamparlah pengharapan isi negeri kepada p. t. Controleur. Sehingga Waterleiding yang sedjak dari tahoen 1918 terapoeng tak henti-terandam tak basak itoe, dapatlah di moelai mengerdiakan pada awal boelan Augustus 1932. Pekerjaan ini berdjalan leroes dengan pimpinan pem-

besar pembesar negeri tersebut. Serta ditondang dan di bantoe oleh e. Jazid Radjo Mangkoe-toe, seorang gediplomeerd opzichter anak Kota Gedang sendiri Engkoe Jazid bekerdja dengan girang dan goem bira dengan karena Allah dengan ta' harapkan laba dan oenah sedikit dioe apoen. Berkat dinginnya tangan seripa doeka toean van Heuven jang mengen dalikan Sumatra Barat ini, dan dengan toendjangan p.t. Fanoy Ass. Resident t.b. di Padang dan dengan pimpinan p.t. A.I. Soits, Ass. Resident Agam dan atas oesaha dari padoeka toean W.I. Cator, Controleur di Boekit Tinggi sampailah negeri kepada maksod nja bermoela.

Sesoenggoehnia disini tiada moedah menjehoeikan nama seseorang jang berdjasa dalam pekerdjaan ini, tetapi kami sangat berbesar hati benar akan pertolongan toean toean sekalian dan e.e. jang telah membantoe oesaha dan dan pekerdjaan ini, sehingga berkat bantoean dan pertolongan toean toean dan engkoe engkoe itoe dapatlah Waterleiding ini di boeka sebentar lagi.

Kemoedian hamba menjembahkan kehadiran p.t. Ass. Res. Agam, moe dah moedahan p. t. akan soeka dan soedi menjampaikan permintaan ninik mamak dan isi negeri KG kepada padoeka toean wakilnia seri padoeka t. Besar, menggoenting dan memboeka kraan jang pertama dari Waterleiding ini, soepain dapat dihadiri oleh njonja2 dan toean2 dan engkoe2 sekalian pembhoekeannya dan memberi berkat kepada isi negeri selama-lamanja.

Dalam pada itoe doe orang gadis kita berdjalan kemoeka membawa soe atee baki berpas kain koening dan diatas baki itoe terletak sebocah goenting. Seorang dari gadis itoe membawa baki, dan seorang lagi mengiring kan dari belakang sambil menoedjoe tempat doedoeknja p.t. Ass. Resident. Goenting tersebut diambil oleh p. t. Ass. Res. Agam, dan in berdiri berpi dutoe dengan bahasa Minangkabau jang lantar.

Njonja2, toean2, engkoe2 dan ninik mamak dan isi negeri disini akan menjampaikan permintaan ninik mamak

kepada p. t. wakilnia t. Besar, akan meminta menggoenting dan memboeka kraan jang pertama dari Waterleiding, soepain dapat dihadiri oleh kita sekalian. Permintaan itoe dengan segala soeka hati saja sampaikan; Sambil menoedioekan bitiaranja kepada n. t. Ass. Res. t. h. dan goenting itoe diendjoeekkannjalah.

Njonja2 dan toean2 itoe bangkil dari doedoeknja sambil berdialan kemoe ka diiringkan oleh e. e. n. m. sekalian menoedioe fontein. Ditepi fontein itoe soedah ada sebocah kraan besar jang berpaloet dengan siliga tjorak dan herkebat dengan nita koening.

Segala tetamoe berdirilah berkeliling fontein itoe, semoeanja melihat kepada wakil s.p.t. Besar jang memegang kraan itoe. Tali pitania digoentingnja lah dan goentingnja diletakkannja ketas baki jang dihawa kedoea gadis tadi. Kraan dipoetarlal, dan pada sekedian itoe dioea menjamboerlah air dari fontein itoe. Ditengah2nja keloe ar air sampai 10 meter tingginja. Fontein itoe herpoetarlal teroes sambil menjamboerkan air jang haloes. Indahnja barang itoe hania dapat dikatakan oleh orang melihat dioea. Pemboekaan jang pertama ini digambarkan akan djadi kenang2an dihelakang hari. Ketika air itoe keloe ar dari fontein hersoraklah orang tanda kebesaran hati, dan meri ain berbocnjilah poela memberi tahoe kan, bahasa pemboekaan Waterleiding jang pertama soedah selesai.

Muzier toeroet memperdengarkan lagoenja jang meriangkan hati.

Kemoedian p.e. Dt. Maharadja madioe ketengah segi tiga didekat sebocah paal jang berpaloet dengan kain koening serta menghadap kepada njonja2, toean2 dan engkoe2 sekalian jang hadir, dan berpedalo sebagai dibawah ini.

Pedato e. Dt. Maharadja.

Padoeka wakilnia t. Besar, p.t. Ass. Res. Agam, p.t. Controleur B. Tinggi, njonja2, toean2 dan engkoe2 sekalian, hamba atas nama ninik mamak penghocloe nan 24 menjembahkan kehadiran njonja2, toean2 dan engkoe2 sekalian tanda terima kasih, jang telah

menghadiri pemboekaan Waterleiding ini, bahwasanja amat soekarlah bagi bamba akan menjeboet nama toean2, pionja, dan engkoe2 sekalian, maka oleh sebab itoe dengan sembah sadja bamba moeliakan, dan kemoediannja bamba mohon ma'af akan segala seoeatoenja jang tiada pada tempatnja.

Kami ninik mamak penghoeloe 'nan 24 banjak minta terima kasih kepada p.t. Besar, jang pada hari ini sebab berhalangan tak dapat hadir, jang telah mengirim wakilnja, p.t. Ass. Res. t.b. di Padang, akan melansoengkan pemboekaan Waterleiding ini, jang telah bertahoen2 kami harapkan.

Sesoenggoelnja p.t. Besar kita berangan dingin benar. Apa jang beliau anam toemboeh, dan berhasil baik.

Padoeka t. Besarlah jang membawa si dingin dan silawa bagi kami anak negeri IV Kota oemoemnja, dan anak negeri KG choesoesnja. Djaso dan perolongan p.t. Besar kami hargakan dan djoendjoeng tinggi benar. sebab p.t. Besar telah memboeatkan kami anak negeri K.Gedang seboeah poesaka bagi anak ljoetjoe kami dibelakang hari jang tiada ternilai harganja. Sebab air ini asal moela pangkal hidoep oentoek sehat.

Djoega kepada wakilnja p.t. Besar, Ass. Res. t.b. di Padang. kami mengoeljakkan terima kasih, karena p. toean telah sama2 toeroet berbesar hati dengan kami anak negeri KG dan mengaboelkan permintaan kami menghadiri serta memboeka Waterleiding ini. Kami tahoe benar bahwa lansoengnja pekerdjaan ini ialah atas toendjangan p.t. sendiri, sebab p.t. selaloe mengamati kemadjoean Minangkabau.

Padoeka t. Ass. Res. Agam. kami bilangkan beriboe2 terima kasih, karena atas pimpinan p.t. Waterleiding jang soedah lama kami anak negeri KG harapkan, baharoe ditangan p.t. berhasil dan soedahnja.

Sebabnja ialah karena p.t. selaloe memperhatikan akan kehendak anak negeri jang dibawah pimpinan p. toean. Baroe sadja p.t. sampai di Agam ini kemaoean anak negeri KG kepada air bersih mendjadi perhatian bagi p.t. Perhatian jang sampai kehati p. toean

benar, sebab ada bekas dan tandanja jang tidak moedah dilepaskan. Oleh sebab itoe tak dapaallah kami mengatakan terima kasih kami dengan setjara ini sahadj.

Padoeka toean Controleur, kepada p. t. kami anak negeri Kota Gedang amat beroelang boedi dan djaso benar, sehingga liadalah dapat kami menggambarkan bagaimana dan dengan setjara apa kami mesti meminta terima kasih kepada p. t. atas o e s a h a , p e r t o l o n g a n padoeka toean jang telah terlimpah kepada negeri dan pendoeboek K. Gedang. Karena sebenar2nja atas oesaha dan aneljoeran p. t. kami telah mendapat barang jang tiada ternilai harganja. Barang mana selama ini hanya mendjadi angan angan dan tjita2 bagi kami anak negeri KG. Didalam segala hal p. t. menolong kami. Pendieknja p. t. telah menolong kami dengan tenaga, dan fikir. Wakloe p. t. jang berharga itoe p. t. habiskan bagi lansoengnja Waterleiding ini. Pada lahirnja Waterleiding K. G. ini soedahnja atas oesaha p. t. djoca. Oleh sebab itoe beroelang boedilah kami kepada p.t. selama2nja.

Oesaha p. t. bagi Waterleiding ini melibih dari setengahnja kami anak negeri KGedang. Pekerdjaan Waterleiding dibawah pendjagaan p.t. sehari2. Setiap hari p. t. oelangi kadang2 sampai 2 kali, ja 3 kali sehari. Pendeknja Waterleiding ini tak lepas dari mata p. toean. Segala rintangan jang menimpa Waterleiding dengan moedahnja djoega p. t. hindarkan, sehingga tizda menghalangi pekerdjaan ini. Didalam waktue jang singkat sekali jaitoe c n a m b o e l a n soedah dapat p. t. melihat bekas tangan dan hasil kerdja p. t., dan soedah diboeaka hari ini.

Djadi banjak soenggoelilah pertolongan p. t. kepada kami, oleh sebab itoe kami do'akan kehadiat Allah moega2 Allah jang maha tinggi akan menoeeroenkan rahmatnja kepada p. toean, dan pangkat padoeka toean akan bertambah2 djoega hendaknja.

Segala goena baik p. toean tiadalah akan kami lepaskan, sebagai kata ibarat :

Poelau Pandan djaoeh ditengali,
Dibalik poelau Angso doea,
Plantjoer badan dikandoeng tanah,
Goena baik t. Cator terkenal djoea.

Tocankoe Demang St. Perpatih kepada toankoe kami banjak meminta terima kasih, karena tiada sedikit poela oesaha p. e. bagi Waterleiding ini, karena berkat pertolongan dan oesaha p. t. sanipailah jang kami tjita2 selama ini.

Kepada e. Ass. Demang IV Koto, e. Imam Batneah, tiada poela sedikit terima kasih kami, sebab dengan pertolongan dan pimpinan beliau Waterleiding ini dapallah diboeka pada hari ini. E. Ass. Demang banjaklah bersoesah pajah bagi Waterleiding ini, oleh sebab itoe tak moedah poela oleh kami menjatakan terima kasih kami kepada engkoe, hanya kami do'akan kepada Allah soebhanahoe ta'ala, moedah2an Allah akan menoeeroenkan rahmatnja kepada e. dan dalam pangkat e. selamat, demikian djoea pangkat e. bertambah2.

E. Jazid Radja Mangkoeta jang memimpin pekerjaan Waterleiding ini sedjak dari hermoela sampai kini, terimalah oetjapan terima kasih negeri engkoe, karena besar soenggoeh pertolongan e. kepada negeri, berborlan2 e. bekerdja memimpin Waterleiding ini, tiba dipanas engkoe kepanasan, tiba diwaktue hoedien e. kehoedjanan, laba dan oesah tiada engkoe harapkan, e. bekerdja didorong t j i n t a kepada negeri dan kepada anak keme nakan engkoe. Engkoe telah bekerdja menjampaikan tjita2 negeri jang telah bertahoen2 dikandoeng oleh isi negeri kita.

Djasa e. Jazid Radja Mangkoeta tiadalah akan moedah hilang dari ingatan pendoeboek K. Gedang besar ketjil.

Kepada toean2 dan engkoe2, demikian djoea kepada kantoer B. O. W. dan Gemeente-Werken dan Passarfonds di Borkit Tinggi, jang telah memberi pertolongan kepada Waterleiding KG, baik besar atau ketjil dengan ini kami monatkan terima kasih banjak2, karena segala pertolongan itoe telah membantu menoeengapa Waterleiding pada hari ini.

Padoeka t. Ass. Res. Agam dan p. t. Controleur, sekali lagi hamba sembahkan kel hadapan p. t. t., bahwa sebenar nja tak lah moedah kami menjatakan terima kasih kami kepada p. t. t. kedoea. Tetapi kalau poetih kapoeer hamba dililhal dan poetih hati ada berke adaan, maka tanda poetih hati kami anak negeri KG kepada p. t. t. kedoea, hamba minta dengan hormat soedi apalah kiranja p. t. wakilnja p. t. besar akan memboeka batoe peringatan jang bersahadja itoe.

Padoeka t. Fanoy madjoe kemoeka sambil memboeka kain koening pema loet batoe peringatan itoe. Dengan tampik sorak dililhal oleh jang hadir bersama2 batoe peringatan jang ter boeat dari batoe marmer dan bertoe lis dengan air mas serta berboenji se bagai dibawah ini.

Pimpinan tocan A. I. Splta dan
Atas oesaha tocan W. J. Cator
Waterleiding Kota Gedang 30-1-'33.

Meriam berboenji lah dan muziek tak poela hendak ketinggalan. Pemboekan batoe ini digambarkan sekali.

Padoeka Tocan Fanoy madjoe kemoeka sambil berpedato jang oedjod boenjiuja seperti dibawah ini:

Pedato p. t. Fanoy.

Engkoe2 ninik mamak jang hadir, alas nama p. t. Besar hamba berbitjara, dan menjatakan kegirangan dan kebesaran hati hamba kepada isi negeri KG jang sekarang telah beroleh Waterleiding. Hamba sangat memoeedji akan oesaha e. e. serta ninik mamak sekalian, karena e. e. telah memboeat soeatoe barang jang berharga bagi negeri, bagi anak tjoetjoe dibelakang hari jang bergoena bagi oemoem. Sebe toelnja KG dalam segala hal dahoeloe dari orang lain. Negeri Kota Gedang bolehlah djadi tjontoh kepada negeri jang berkeliling dialam Minangkabau ini. Anak negerinja selaloe beroesaha bagi kemadjoean negerinja.

Orang KG jang dirantau menolong oesaha dengan wangnja, walaupun sekarang waktue soesah, tetapi keper loean negerinja selaloe dipentingkanja. Engkoe2 jang tinggal dikampoeng beroesaha dengan tenaganja, sehingga

agan oesahanja mendjadilah pekerjaan itoe. dan dapatlah kita boeka ini. Oleh sebab itoe hamba min- kepada jang hadir akan sama me- roekan tiga kali: „Hidoepilah K. G. agan Waterleidingnja“ Oetjapan p.t. ehoet disambuettali dengan gemb- oleh jang hadir serta menjeroe kan p-hip hoera. tiga kali.

Kemoedian madjoe p. t. Ass. Res. am kemoeka sambil berpedato jang aja seakan2 seroepe dibawah ini :

Dato p. t. A. Spits

Engkoe - engkoe, datoeck - datoeck ng hadir, bahwa pada hari ini a sangat toeroet berbesar hati agan engkoe Datoek sekalian, se- b engkoe telah beroleh barang jang harga, berharga besar bagi negeri gi anak kemenakan dibelakang hari, harga bagi kesehatan negeri. Eng- e engkoe telah meninggalkan poesa bagi anak tjoetjoe nanti, sebab ak tjoetjoe engkoe engkoe akan da- : nanti melihat bekas tangan orang anja dahoeloe.

Waterleiding soeatoe pekerdjaan oem jang besar artinja bagi kese an negeri.

Engkoe engkoe telah beroesaha ber toen tahoen lamanja bagi mengha- an dan menjampai kan maksoed ngkoe engkoe jang moelia. Sesoeng- hnja engkoe engkoe berhati keras a hendak moendoer didjalan. Wang ng beriboe riboe roepiah soedah ter mpoel dipertjajakan pada Comit, e Comitelah jang selaloe beroesa dan berichtiar menjampai kan mak- ed bermoea. Sekarang maksoed te hasil, djika jang djaveh telah apir, dan sekarang berobattlah dje- pajah engkoe engkoe sekalian.

Waka lebih besar lagi hati saja. se- nama saja soedah engkoe toelis am batoe peringatan bagi waterlei ng ini. Sebenarnja jang beroesaha a bekerdja dalam hal memboeat tleiding ini ialah toean W.J. Ca- Toean W.J. Catorlah jang beroe- siang malam bagi lansoengnja erdjaan ini. Siangnja pergi ia me- dan mengamati amati ansoernja erdjaan ini. Malamnja doedoek ia

dalam roemalnja dimoea medja toe lisnja memikirkan apa apa jang per- loe bagi pekerdjaan ini, dan semoea- nja dikoempoeikanja dan dikerdjakan nja pada esok harinja. Diactis dan di boeatnja soerat pesanan kepada toko toko tentangan Waterleiding ini.

Saja ada poela toeroet beroesaha bagi Waterleiding. tetapi oesaha saja ialah dibelakang medja dalam kantoer mana jang perloe bagi pekerdjaan ini.

Djadi oleh sebab itoe marilah kita sama sama berseroe tiga kali bagi ke selamatan toean Cator jang telah ber soesali pajah dalam pekerdjaan ini :

„Hidoepilah toean Cator“

Seroean diterimalah oleh jang hadir dengan sorak dan sorai.

Pedato p.t. W. J. Cator

Kemoedian p.t. Cator tampil kemoe ka, sambil berbitjara seakan akan di bawah ini.

„Engkoe engkoe ninik mamak seka- lian, bahwasanja pada hari ini dapat lah kita berbesar hati melihat peker- djaan memboeat waterleiding jang dikerdjakan dalam tempoh jang sing- kat sekali, soedah dapat diboeka pa- da hari ini. Djadi kita soedah boleh berbesar hati melihat hasilja peker- djaan kita selama ini. Waterleiding Kota Gedang sangat beroentoeng se- kali, karena dari mana mana ia da- pat pertolongan jang dapat meringan- kan ongkosnja. Sebab kalau semoea nja dibayar dengan wang barang ten- toe ongkosnja akan lebih dari f 20000. Tetapi pertolongan moedah didapat ada jang beroepa tenaga, ada jang be- roepa barang dan ada poela jang be- roepa wang. Djadi semoeanja oleh ka- rena kerdja bersama tiada lagi jang berat.

Anak negeri telah membantoe, meng- galikan pipa itoe semoeanja, banjak lagi barang barang jang perloe kita dapat dari segala pihak dengan pertol- ongan sahadjja.

Pekerdjaan Waterleiding ini soedah nja ialah dari pimpinan dan pendja- gaan engkoe engkoe djoega semoea lebih lebih lagi dari engkoe Jazid. Engkoe Jazidlah jang bekerdja betoel betoel dalam Waterleiding ini. Peker-

djaan ini selaloe dibawah penilikan dan pendjagaannya. Tenagaja dan oe sahanjalah maka Waterleiding dapat soedah dengan lekas.

Sedjak bermoea bekerdja sampai sekarang ada 6 boelan lamanja ia be kerdja membanting toelangja dari pa gi sampai sore mendjaga pekerdjaan dengan tiada tempoh dan meninggai- kan pekerdjaan ini barang sehari.

Dan engkoe Jazid bekerdja dengan tiada harapkan laba atau cepah sesen djoea, demikian djoega pembantoenja seperti toekang toekang soedah beker dja lebih dari mesli. Oentoenglah se moeanja ada anak negeri Kota Gedang djadi orang orang itoe bekerdja de- ngan radjin dan hati hati lagi, sebab dia bekerdja bagi negerinja.

Oleh sebab itoe saja minta kepada engkoe2 sekalian akan menjeroekan bersama2 dengan saja 3 kali.

„Hidoeplah e. Jazid dengan segala pembantoenja“. Dan jang hadir berse- roelah bersama2, Hip, hip, hoera“.

Sesoea berpedato itoe kemoekalah p. t. J. W. Cator mempersilakan sega la tetamoe akan toeroet sama2 pergi melihat reservoir air di Boekit di KG. Semoeanja berangkatlah kesana, njo- nja2 dan toean2 itoe sebelah kemoeka, dihirinkan oleh segala ninik mamak aan e. e. Komite. Sebentar disana dan setelah bergambar bersama2 kembali- lah segala tetamoe itoe laloe naik ke atas gedoeng M.M.S. Setelah semoea- nja hadir dan doedoek diatas koersi- nja masing2, maka minoeman seperti champagne, bier, limonade dan air Be landa bersama koewe2nja dihidangkan lah kepada segala tetamoe nan banjak, demikian djoega rokok.

Tetamoe itoe dilajani oleh anak keme- nakan kita jang masih bersekolah Mu lo, dan muziek selaloe melagoekan la goe jang indah2. Setengah satoe be- nar tetamoe itoe toeroenlah bersama2, dan dimoea panggoeng MMS digam barkan segala tetamoe itoe. Tetamoe Eropah didoedoean dikoersi, dan di belakangja berdirilah segala engkoe2 jang lain itoe. Tetamoe itoe meminta dirilah kepada ninik mamak dan e. e. Komite sekalian, dan bersalam2anlah ketika itoe dan njonja2, toean2 itoe

naiklah keatas autonja, ketika auto itoe meninggalkan pintoe gerbang berhoe- nijalah sedentam lagi meriam tanda memberi selamat djalan.

Tocan W. J. Cator, ditahani seke- djap lagi akan bergambar dengan e. e. Komite Waterleiding dan kemoedian dengan ninik mamak nan 24. Sesoe- dan itoe baroelah ia dilepas berdjalan.

Segala alat engkoe2 dibawahlah ma- kan oleh penghoele Kepala kita ma- kan berhari raja keroemah anak beli- au dipiliang.

Panggoeng MMS jang penoeh sesak tahadi lenganglah linggal koersi jang kosong sadja lagi. Hanja nampak e.e. Komite mengemasi barang sesoea- toenja.

Poekeol 2 e. e. alat tahadi moelai- lah meninggalkan K. Gedang. Auto jang banjak moelanja, lenjaplah se- moeanja membawa jg. poenja poelang.

Tapi moelai lengang, sebab orang kita telah pergi poela beralat moeda hari itoe.

Fontein selaloe menjamboer, mena- rik hati orang laloe. Demikianlah per- alatan peimboekaan Waterleiding KG. pada 30 Januari '33 adanja.

Ketika kami Komite berhadir dipang goeng MMS, djam 4 datanglah opas post membawa soerat kawat jang ber- alamat Datoek Temenggoeng K. Gedang. Kawat diboeka beliaulah, tetapi keti- ka dilihat dan dibatja isinja jang ker boenji sebagai jang dibawah ini:

Datoek Temenggoeng.

K. Gedang Fort de Kock.

Kota Gedangs zonen en dochteren ba- lavia bandoeng buitenzorg zeer ver- lieugd totstandkomen waterleiding toevertrouwen negerihooft plechtige opening betuigen groote dankbaarheid en diepe erkentelijkheid heer Cator voor onvergetelijken steun en mede- werking.

hooftbestuur perkoempoean
Kota Gedang.

Jang artinja sebagai dibawah ini

Datoek Temenggoeng

kotagedang fort de kock

puetara2 dan poeteri2 K. G. djakarta, bogor, bandoeng bersoeekatjita atas ter- djadi pemboeloeh air mempertijjakan kepada kepala negeri memboekanja me

njatakan terima kasih dan penghargaan pada toean Cator atas bantoean dan toendjangan jang tiada dapat di-
luenakan.

Semoenja menghimpaskan tangan karena datangnya terlambat dari jang mestinja. Kalau pada ketika segala te-
lamoe hadir alangkah baiknja. Dilihat dan diperlihatkan pada soerat kawat iloe kiranja dikirim di Betawi pada tanggal 29 Januari '33 djam 9.30 dan sampai dikantoor B. Tinggi 29 Jan '33 djam 9.50.

Nah K.G. jang djaoehnja tidak berapa KM dari kola, baroe dapat soerat kawat iloe sehari kemoedian 30 Januari djam 4.30. sampainja. Sedang Betawi dan B. Tinggi jang djaraknja riboean KM dapat dilakoekan dalam berapa menit. Begitoelah kerdjanja tante post dinegeri. ketjil.

Soerat kawat iloe pada hari itoe djoea djam 5 disampaikan oleh c. K. Masjhoer kepada t. W. J. Cator, dan iapoen sangat bergirang hati, karena mendapat dan mendengar kawat iloe. Banjak lagi kawat dan soerat jang sampai kepada Comite ketika itoe.

I Waterleiding KG Fort de Kock.
Selamat Sabang.

II Negerihoofd KG Fort de Kock.

Slamat Waterleiding Soetansalim. Soerat2 diterima lagi dari Ijabang2 Waterleiding di Medan, di Padang. Selengahnja mengirinkan wakilnja goena menghadiri hari pemboekaan iloe.

Demikianlah oepatjara perajaan Waterleiding Kota Gedang pada 30 Januari 1933, akan mendjadi kenang-kenangan dibelakang hari.

Hari Raja 'Aidilfitri Kota Gedang.

1 Sjawal 1351 — 27 Januari 1933.

Awal poeasa dinegeri kita ada sedikit bertikai. Selengahnja ada jang moelai pada hari Arba'a dan ada poela jang hari Chamis 28 atau 29 Desember '32. Tetapi achir poeasa atau hari rajanja sjoekoer adalah bersamaan, jaitoe hari Djoem, at 27 Januari '33.

Selama poeas2 djaranglah hari jang panas, selaloe sadsja langit berawan tebal. Kalau tak petangnja malamnja hoedjan djoega hari. Sampai besoknja hari akan berboeka negeri kita selaloe ditoeroeni hoedjan. Djalan2 bagaimana sekalipoen diperbaiki, selaloe dalam keadaan jang tak menjenangkan, lebih2 pekerdjaan Waterleiding memboeroe poela, djadi keadaan djalan kampoeng adalah tak menjenangkan bagi orang kita jang poelang djaoeh. Sebab autonja atau bendinja tak dapat menempoeh djalan dari Tapi sampai ke Simpang dan Boekit. Sehingga terpaksa membongkar moeatannja dilengah Tapi. Begitoe djoega dari soerau Hilir kenderaan tak dapat poela masoek kedalam kampoeng.

Dalam poeasa negeri kita soedah ramai oleh engkoe2 orang kita dari negeri asing, lebih2 kaoem goeroe. Ketika itoe banjaklah moeka baroe jang kita lihat selengahnja ialah engkoe2 kita nan baroe pensioen.

Makin dekat djoega kita kepada pengabisan poeasa makin ramailah kampoeng kita. Auto beroelang2 membawa penoempangnja. Lebih lagi pada esoknja hari akan hari raja. Segala dagang jang hampir2 telah poelang belaka. Ma'loemlah bagi orang kantoor ada 3 hari vrij. Kebanjakan dari engkoe2 itoe hendak mempersaksikan benar akan keadaan Waterleiding, sebab selama ini berita dan tjeritanja sadsja jang didengar atau dibatja, tetapi sekarang telah hendak mempersaksikan dengan mata kepala sendiri. Tjara bagaimana Comite Waterleiding telah bekerdja mempergoenakan wang anak negeri Kota Gedang jang telah dikoempoel berdikit2 goena pekerdjaan jang MAHA MOELIA ini.

BERITA KOTA GEDANG soedah lama memanggil engkoe2 dirantau poelang akan mempersaksikan Waterleiding ini dan akan menghadiri kerapatan jang akan diadakan setjara djaman, dimana diminta soepaja e. e. dirantau atau dikampoeng akan mengeloearkan boeah pikirannja jang baik bagi kemadjoean dan kebaikan negeri.

Entah toehnja entah kemoelijaannja hari raja, tjoeatja sedjak dari hari Chanis ada baik. Sehingga sampai meriam berboeka berboenji banjaklah engkoe2 kita berkoempoel ditengah Tapi. Semoeanja melihat dan memperkatakan akan Waterleiding dan hari raja pada esok harinja. Waterleiding memang mendjadi boeah toetoertiap2 orang ketika itoe di Kota Gedang, sebab ia akan diboeka dengan segala oepatjara pada hari Senin 30 Januari '33. Beratoes2 soerat panggilan dilepas kenegeri asing sampai keseberang laetan, kepada poetera dan poeteri Kota Gedang dan kepada engkoe2 jang telah berdjaksa kepada negeri kita tentangan Waterleiding ini. Demikian djoega toean2 dan njonja2 dipanggil oentoek menghadiri peralatan itoe.

Alangkah ramainja peralatan itoe kelak. Entah mana jang akan ramai dengan hari raja pada esoknja. Ditengah Tapi disegi tiga disebelah panggoeng M. M. S. jang menoe-djoe kehilir, soedah tersedia seboeah FONTIEN air jang dirakit dengan batoe. Dimana pemboekaan Waterleiding ini akan dilakoekan nanti. Panggoeng M.M.S. soedah ditjat lebih bagoes dari sediakala, sebab hari akan raja dan peralatan pemboekaan Waterleiding akan tiba poela.

Keadaan alam sehari itoe baik benar. Memandang kita kesebelah kebawah Tapi, tampaklah seboeah mesdjid baroe. Koekoeh dan bagoes boeatannja. Gondjong jang besar ditengah diapit oleh gondjong jang lancip tepi ketepi. Disinari oleh matahari petang, berkilap dan bertjahaja roepanja. Kiri dan kanan ada soerau ketjil2 mengapitnja. Sebelah ketepi Air Ketjil ada tebat jang kehidjau hidjauan warnanja, air

jang masih berasal dari bendar geinoeroeh kita.

Dimoeaka mesdjid haroe dan molek itoe terbentang seboeah tebat jang loeas jang tak lentoe pinggir dan tepinja. Airnja hidjau dan ditoeloepi oleh loemoet dan loemboeh dalam air. Kalau dimcesim loedjan penoeh air, dimoesim kemarau mendjadi sarangnja njamoek. Sebab ikan jang dimaksoed bermoea, masih hidoep dilebat orang djoega lagi.

Tetapi kita pertjaja bahwa tebat2 jang seroeapa ini akan lenjap kelak, dan tak akan berlemoe lagi oleh anak tjoeatjoe kita dibelakang hari. Hanja akan tinggal riwayatnja sadja lagi, karena air Waterleiding, air bersih telah mengairi negeri Kota Gedang. Barang lentoe segala tempat2 jang mendjadi broeiness dari segala matjam bacillen bacterien akan bertoekar dengan fonteijn, kraan, hydranten dan douche atau sekoerang - koerangnja pantjoeran.

Dikeliling Tapi jang loeas, sebelah ke Moedik, soedah berleret dangau dimana segala matjam makanan dikedaikan orang penanti alat nan tiba.

Kalau poekoel 5 berboenji keloealah tjahaja lampoe elektrich jang indah dari panggoeng M.M.S. demikian dari dalam roemah kebanyakan orang kita soedah berkilau-kilauan tjahaja lampoe ini. Mesdjid dan soerau tak ketinggalan poela.

Kalau meriam berboeka pada akhir poeasa berboenji, Tapi permedanan kita jang loeas dan penoeh dengan e.e. jang banjak tahadi, soenjjilah sebab masing2 telah bersegera poelang dan ada poela jang sembahjang disoerau atau dimesdjid dahoea, mankanja poelang.

Auto dan bendi sampai2 tengah malam masih kedengaran lagi menderoe membawa dagang hampir dan djaoeh poelang. Di M.M.S. sesoedah sembahjang Isja ramailah oleh moeda-moeda. Ada jang bermoesik, ada jang bertjeritera sesama besar dan ada poela bermain bridge atau wishit d.s.b. pendeknja semoeanja bersoea rajalah menanti hari jang moelia itoe.

Sebah soedah biasa selama poeasa kelika poekoel 2 atau 3 malam kita lehangoen, sekali ini terbangoen kita oleh karena mendengar boenji meriam tetapi baroe dilihat djam soedah menendjoekkan poekoel 5. Diboeka pit-toe kiranja hari telah terang, didjalan orang soedah ramai pergi kesoerau dan keair. Dari tiap2 roemah kedengaran soera menandakan orang soedah djaga.

Tjahaja apipoen keloealah dari djendela2. Dilihat diloea hari baik langit djernih, bintang hampir lenjap lagi, hanjalah bintang timoer jang masih berani menentang tjahajanja samsoe.

Melihat kita kedoea goenoeng jang mengelilingi daratan Agam, senang hati kita, semoeanja toeroet berhari raja, besoekatjita dengan kita. Kalau soedah poekoel 6, maka berbondong2lah orang ke Tapi. Jang moeda2 nan soedah kawin berterewai semoeanja, jang loea memakai setjaranja poela dan berdeslar saloek sekalianja, dan berkeremoet kain Boegis jang bagoes, jang selama ini karena mahal harganja mendjadi pengisi peti atau almari sadja. Sekarang keloealah semoeanja kain jang bagoes, tanda memoeliakan hari raja. Toea moeda besar ketjil, bersalam-salamanlah ketika itoe sambil bermalam-maafan dan mengoetjapkan selamat hari raja.

"Minal aidin wal faizin" Sakalianja tegak berkoempoel2 sambil mengepoel2kan asap dari moeloet dan hidoeng.

Matjamlah ketika itoe baee rokok dan tembakau jang diisap orang, semoeanja hendak memoeliakan hari jang datangnya hanja sekali setahoen ini. Lijst derma berdjalanlah mengelilingi engkoe2 itoe, tetapi banjak lijst adalah koerang dari tahoen j.l., demikianlah poela hasilnja tiada berapa boleh djadi pengaroelnja zaman soesah ini atau karena ketika itoe tanggoeng boelan.

Berita Kota Gedang nomor hari rajanja dibagi2kan kepada pendoeoek kampoeng besar ketjil ketika itoe dengan tjoea2.

Pendeknja semoea jang hadir memegang selalai scorang Hari Raja nomor dari B.K.G.

Moeziek jang telah diatoer sedjak bermoea oleh besluur2 M.M.S. jang selaloe actief, berboenjliah dengan lagoe jang indah2 menjenangkan anak telinga sekalian jang hadir.

Telamoe Eropa jang ingin melihat hari raja kita tak koerang poela ketika itoe. Semoeanja datang dengan auto dan kebanjakan membawa perkakas potretnja masing2.

Djam setengah delapan dimoelai berarak berkeliling kampoeng dengan moeziek dimoea berdjalanlah persama2 menoeojoe ke Hilir. Moeziek dihiringkan oleh e.e. jang berterewai jang mana tak koerang bilangannja dari 25 orang, kemoedian e.e. ninik mamak dan dibelakang sekali anak moeda2 serta nan ketjil2. Tiap2 roemah berdjengoehanlah moeka jang manis dengan diiringi gelak senjoem, menandakan kebesaran hati ketika itoe melihat arak laloe.

Matjamlah bisik dan ketjek ketika itoe dari orang jang berdjengoehan.

Pada djam setengah 9 moelailah naik keroemah penghoeloe kepala. Disana herpidatolah dan sembah menjembahlah sekelika lamanja kemoedian poekoel setengah sepoeloeh, toeroenlah dari roemah enkoe Kepala. Masing2 poelanglah keroemahnja dan ada jang pergi mendatangi knoem familienja. Poekoel 10 selesailah sembahjang hari raja. Sedjam doea kemoedian moelai poelalah orang sembahjang Djoem'at.

Sebagai biasa djandjian erat karangan tegoea poekoel tiga sedianja Rapat negeri akan dimoelai dan e.e. ninik mamak berkoempoellah semoeanja, tetapi malang jang tak boleh ditolak dan moedjoer jang tak dapat diraih malang ketika itoe jang terpin-ta oleh ketoea Rapat atau e. Kepala, menantoenja berpoelangkerahmatoellah pada ketika itoe. Semoeanja pergilah dahoeloe mendjangoek. Kembali dari sana djam empat baroealah rapat itoe dapat dimoelai.

Karena ketoea rapat berhalangan maka dipilihlah oleh ninik mamak

penghoeloe nan 24 jang akan mengpalai rapat ketika itoe engkoe A. M. Soetan Dialas dan djoeroe soeratinja e. Soetan Malenggang.

Sebeloem rapat dimoelai, maka karena punt2 jang akan dibitjarakan amat banjak dan semoeanja penting2 belaka, maka dipilih sadjalah oentoek ketika itoe jang maha penting sekali jaitoe jang berhoeboeng dengan peralatan pemboekaan Waterleiding pada hari Senin 30 Januari 1933.

Didalam poensa segala sesoetoenja tentangan peralatan ini soedah djoega diatjoe2kan dan diagak2 sekarang oleh karena kita telah berapat bersama2 baik djoegalah segala kepoetoesan jang telah diambil lebih dahoeloe itoe dioelang dan diketengahkan sekali lagi, karena barangkali ada jang patoet dilambah atau dikerat, sebab kita semoeanja tentoe hendak mendjoedjoeng tinggi nama kita dan nama negeri kita.

Djadi pada ketika itoe diperkatakan speciaal tentangan peralatan dan tjaranja beralat sadja.

Verslag peralatan ini batjalah lebih pandjang dihalaman lain. Tentangan verslag kerapatan jang diadakan pada hari sesoedah hari raja akan disadjikan dalam B.K.G. seberapa dapat. Karena pendeknja kita sepekan sesoedah hari raja itoe selaloe sadja berapat, memperkatakan segala soal2 negeri, dan oesoel2 dan voorstel jang masoek dari segala pihak.

Rapat hari raja itoe berachir djam 6, dan kerapatan semoefakat akan menjamboeng rapat pada esok harinja dan dimoelai djam 9 pagi.

Pada malam hari raja itoe djam 9 malam telah dilangsoengkan rapat M. M.S. dengan dikoendjoengi hanja sebahagian ketjil dari ledennja. Boleh djadi kebanyakan leden takoet keloear karena hari hoedjan.

Dalam rapat itoe diperkatakanlah perminlan dari Komite Waterleiding tentangan akan sama2 merajakan hari Pemboekaan Waterleiding itoe, dimana perloe akan diminta perlolongan MMS.

Kemoedian dialoerlah orang akan beralat moeda. Setelah limbang menimbang dapatlah kata seijo, sebab

orang tak berapa jang akan beralat, hanjalah empat orang, maka alat diboeat sebocah sehari

I Hari Saptoe engkoe Machnin Si Mangkocto.

II Hari Minggoe Nazahar

III Hari Senin sesoedah pemboekaan Waterleiding engkoe Ajoeb dan pengaoisan hari Selasa engkoe Nahar.

Tentangan penoetoeop hari raja akan diadakan rapat sesoedah alat selesai, geenanja soepaja dapat menbocor rantjangan, bagaimana besar alat akan diperboeat.

Pada malam Djoem'at 3 Februari '33 rapatlah bestuur M.M.S. kembali, karena pendapatan alat ada \pm f 100. Maka kerapatan seijo akan beralat besar tanda bersoekatjita dan bergirang hati dengan siapnja mesdjid negeri, dan sempoernanja Waterleiding kita. Oleh sebab itoe adalah lempatnja sekarang akan mendarahi mesdjid dan Waterleiding seljara zaman bahri.

Dapallah ketetapan bahasa peralatan itoe akan diadakan pada 12 Februari 1933, dengan membantai kerbau dan mendjamoe negeri besar ketjil, toea moeda, serta dengan memanggil penghoeloe di IV Koto.

Bagi periangkan hati nan ketjil2 diadakan arak2an dengan moeziek dan petangnja ada poela batang pinang. Malamnja moelai dari malam Kamis sampai malam Senin bolehlah nan moeda2 bertoneel dan berkoemidi.

Djadi hari raja ditoetoeop pada 12 Februari 1933.

—o—

Hari Raja Aidilfitri diDjakarta.

Perkoempoelan Kota Gedang di Djakarta telah merajakan Hari Raja Aidilfitri pada hari Sabtu 28 Januari '33 dengan tjara jang boleh dibanggakan.

Lebih dari 300 djiwa orang kita jang semoeanja berkaoem dan berfamilie, bersanak dan bersaudara, beranak dan berkemenakan, beradik dan berkakak, beripar dan berbisan, serta beroerang oerang soemando telah berkoeempoel ditempat jang telah ditentoeakan Pemimpin Tjabang Djakarta pada pagi hari Raja itoe, jaitoe di Djatiharoe no. 15, diroemah engkoe Zainal Bakri

perleboeran dan hari peasahabatan.

Gadiah terdorong karena besarnya, harimau terlompat karena pendekarnja, manoesia itoe bersilat cilaf. Oleh sebab sifat kechilafan itoe perloe kita bermaaf maafan.

Di Kotagedang bermaaf maafan wak toe Hari Raja ini dilakoeakan dalam seloeroeh negeri oleh sekalian isinja, jang dalam satoe perarakan besar biasanja menoedjoe roemah kepala Negeri tempat sekalian isi negeri bermaaf maafan baik dengan Kepala Negeri dan Penghocloe Penghocloe, maoe poen dengan sesamanja.

Sekalian isi negeri itoe memakai pakaian jang indah indah dan Penghocloe Penghocloe dalam pakaian kebesaran dsb.

Sekarang sekalian kita jg berhimpoean kemari ini hendak menjadar kampoeng halaman orang toeo kita. Barangsiapa jg berbako ke KG. hendak menjadar tjinta indoe bakonja, barangsiapa jang bernegeri di KG. teringat akan kampoeng halamannya. Mana jang bersoemikan orang KG. hendak memperlihatkan tjintanja pada soeaminja; mereka jang telah memetik boenga di KG hendak melihatkan terima kasihnja.

Engkoe engkoe dan sanak soedara sekalian.

Sekarang hari besar. Sekalian kita bergirang hati.

Tetapi sekali ini berlipat lipat ganda lagi besarnya hati kita, lebih lebih dari biasa gembira kita.

Apa sebabnja?

Tak lain tak boekan karena sekarang chabarnja tjita tjita jang selama ini dikandoeng oleh orang Kotagedang telah semporna berhasil.

"Waterleiding Kotagedang" telah siap terpasang dan loesa pada hari Isnajan akan diboeka dengan segala oe patjara oleh T. B. Resident Soematra Barat dikampoeng kita Kotagedang.

Setelah lima belas tahoen lamanja berharap dan bertjinta telah datang se orang boediman dari Barat, seorang bangsawan Toean W. J. C A T O R nama beliau jang lebih giat lagi dari kita mendorong orang orang toea dan ninik mamak kita dikampoeng oentoek menjensangkan langan badjoe dan oen

toek mehajoenkan pakoer menggalikan pemboeloeh air, dan jang telali menerbitkan berani dalam hati mereka oen toek berkata. "Tak kajoe djandjang di kaping lak amas boengka diasah".

Sekarang tjita tjita itoe telah makboel. Makboelnja karena sokongan engkoe engkoe djoea, jang telah setengah tahoen lamanja dengan ridla hati mengorbankan banjak sedikitnja oeng oentoek pendjadikan kerdja itoe. Engkoe engkoelah jang telah membangoenkan kembali kepertjajaan orang K.G. pada dirinja sendiri.

Dengan tjonto jang telah engkoe engkoe berikan berhamboerantlah dan berlompatan oeang derma dari sanak soedara kita disekalian tempat. Setelah P. K. G. di Djakarta bekerdja dengan soenggoeh soenggoeh atas gerakan engkoe Datoek Perpatih, mengoempoelkan oeang jang sesen doea sen oentoek menjokong waterleiding itoe tidalah ada lagi ragoe ragoe dalam hati orang kita dan tertanamlah kepertjajaan pada ninik mamak nan 24, bahwa waterleiding itoe moesti djadi. Itoelah maka setiap Berita Kota Gedang datang kita membatja chabar bahwa telah semangkin banjak orang kita jang berdiri bersoesoen menjokong gerakan waterleiding itoe.

Bandoeng, Bogor, Padang, Pajakoemboeh, Sawahlonto, Padang Panjang, Batoe Sangkar, Palembang dan Medan.

Dari Medan sampai ke Bandoeng, dari Bogor sampai ke Palembang beloe poela lagi engkoe engkoe jang tinggal seorang seorang di Ternate, di Riau, di Tapanoei dsb.

Terlebih lebih lagi kerasnja datang sokongan itoe waktoe melihat betapa Toean Cator, controleur Boekit Tinggi menjokong ninik mamak kita dalam oesaha dan tjita tjita itoe.

Soedah berapa lamanja Toean controleur Rookmaaker jang ditahoen 1924 mengeraskan memperboeat reservoir air di Boelakan Batoepai, meninggalkan Boekit Tinggi. Sekarang baroe dapat poela kita seorang Toean jang menaroeh sympathie pada toedjoean dan tjita tjita orang Kotagedang.

glr. St. Pangeran jang demikian moerai hati melapangkan tempat beliau oentoek keperlocan itoe.

Awan jang mendoeng seakan akan melindoengi perhalatan dinegeri jang mashoe panas liawanja.

Soedah dari moelai poekoel 8 pagi tidak berhenti hentinja auto datang dan bermatjam matjam kenderaan memba wak tamoe ketempat perlemoean itoe, sedang seperangkat muziek terdiri dari 14 anggota semocanja moerid dari engkoe S. Rostan St. Mangkoeto dan waktue itoe dipimpin oleh engkoe Joe soel St. Pamenan; seliap sebondong tamoe datang mendengarkan lagoe-lagoe jang merdoe sebagai oetjapan selamat datang dari pimpinan P. K. G. Djakarta jang memimpin oepatjara perajaan itoe.

Poekoel 10 pagi itoe tidak satoe lagi roeangan dalam roemah engkoe St. Pangeran itoe (jang besarnja $\pm 9 \times 21 M^2$) jang terloeang, soedah sesak dengan tetamoe-tetamoe anggota-anggota PKG serta anak dan isteri sekalian, loea moeda laki-laki perempoean besar dan ketjil, semoea atas oendangan PKG Djakarta, oentoek merajakan kedatangan hari Raja Aidilfitri 1351. Semoea tetamoe didoedoekkanlah oleh djanang-djanang, sedang hedangan poen disadjikan akan menghormati tetamoe jang demikian moelia itoe.

Sedang hati dalam bergembira itoe, sedang muziek memperdengarkan lagoe lagoenja jang merdoe didengar telinga, sedang kanak kanak bersanda goerau dan dengan penoeh kegembiraan serta keinginan melihat dengan soedoet mata keatas medja dimana ber soesoen soesoen terletak hadiah hadiah barang jang akan dibagikan pada siapa jang menang nanti dalam perlombaan permainan (kinderwedstrijden), sedang sekalian isteri isteri dan iboe-iboe seakan akan berlomba lomba memanggakan perhiasan diri dan anak-anaknja masing masing, ja sedang sekalian jang berhirapoen itoe dalam poentjak semangat kegembiraan dan kegirangan berdirilah pemimpin dari sekalian oepatjara itoe, ketoea P.K.G. Djabang Djakarta, engkoe Datoek Ban dahero Kajo, meoetjapkan selamat da-

tang pada sekalian jang hadir, dan memberi selamat hari raja kepada sekalian tetamoe. Beliau memperingatkan betapa pentingnja hari raja demikian bagi sekalian anggota-anggota PKG di Djakarta dan meoetjapkan terima kasih kepada sekalian engkoe-engkoe jang telah membantoe djadi berhasilnja perajaan ini, terlebih-lebih pada engkoe engkoe dari perengkat muziek, dari pemimpin permainan kanak-kanak, dan „LAST BUT NOT LEAST“ pada engkoe St. Pangeran jang telah soedi melapangkan roemah beliau sehingga dapallah perlemoean jang dimaksoed dalam anggaran dasar PKG dilakoekan pada hari jang demikian permajnja ini.

Pada saudara saudra jang telah demikian soedi bersoesah pajah menjedikan hedangan oentoek peralatan ini tidak poela beliau loepa meoetjapkan terima kasih moedah moedahan sampai sesoedah soedahnja perhalatan ini akan berdjalan dengan gembira dan selamat serta tiada koerang soeatue apalah hendaknja. Setelah itoe beliau memintak engkoe Datoek Besar, vice-voorzitter H.B.PKG, soepaja berbitjara dalam oepatjara jang demikian besarnja itoe. Permintaan itoe oleh engkoe Dt. Besar poen diperlakoekan.

Pidato engkoe Datoek Besar pada 1 Sjawal 1351.

Engkoe engkoe sekalian, sanak soedarakoe laki laki perempoean loea moeda, besar dan ketjil.

Hari ini hari Raja bagi kita sekalian oemat Islam, hari jang terbesar dalam setahoen setahoen.

Pada waktue ini kita berfikir dan mengharap akan kebaikan dan meloe pakan pada segala kedjahatan, boeat diri sendiri maoepoen boeat lain orang.

Kita bersjoekoer dengan apa-apa jang telah kita perboeat oentoek kebaikan, dan kita insaf pada dosa dosa jang telah kita lakoean.

Oleh karena mengetahoei dan oleh karena insaf itoe tentoe kita akan bisa poela mengampoen dan memaafkan dosa lain orang jang pernah dilakoekan orang pada diri kita.

Hari ini djadinja berarti hari pengampoenan, hari perdamaian, hari

poernakan segala tjita tjita beliau terhadap pada kemamoeran negeri kita.

Masing masing kita telah mengetahoei betapa tinggi tjita2 e. Dt. Kajo senantiasa terhadap pada negeri Kota gedang.

Semendjak beliau mendjabat pangkat Toeankoe Laras di IV koto tiada lah beliau berhenti berichliar mentjari djalan kemadjoean.

Dimoelai dengan pembongkaran adat adat perhalatan jang memakan belandja beriboe dan beratoes roepiah disoesoel oleh pendirian landbouw credietvereeniging „Peroesahan Tanah“, schoolvereeniging „Studiefonds K G“ beliau dirikan comite oentoek penjempornakan pendjagaan kesehatan dalam negeri jaitoe Comite waterleiding, oentoek pendatangkan air bersih kedalam negeri. Dalam tempo 2 tahoen sadja comite itoe telah dapat menerima sokongan kira kira f 4000.— sebab sekalian orang kita ada dengan gembira menjokong tjita tjita itoe, lebih lebih setelah kenjataan dari pemeriksaan jang dilakoean oleh e. Dr. M. Sjaaf bahwa air jang dipakai orang di K G waktue itoe demikian kotornja, sehingga banjak benar orang kita jang dihinggapai penjakit mata. Tetapi malang toemboeh oentoek negeri kita ditahoen 1922 terseboet seboet maksoed orang akan memboeat waterleiding ke Boekit Tinggi jang akan melaloei Kolagedang. Mendengar itoe terhentilah orang kita mengoempoeikan oeang se bab dirasa tidak perloe lagi dan soedah akan dapat rasanja menjaoek air jang oentoek Boekit Tinggi itoe. Sehingga ada peela jang memintak mengembalikan oeang jang soedah terkoempoel diwaktue itoe. Engkoe Dt. Kajo lah waktue itoe jang bertahan dan melarang mengembalikan oeang itoe.

Kemoedian ternjata maksoed memperboeat waterleiding oentoek Boekit Tinggi itoe tidak djadi dan disitoe sanggallah pajahnja comite berichliar menggerakkan hati orang kita kembali mengoempoeikan oeang.

Baroe dalam tahoen 1924 dapat Toe an Rookmaaker menggerakkan hati orang kita kembali sehingga sampai

terpasang reservoir di Boelakan Batoe pai. Tetapi setelah berdjalan Toe an Rookmaaker terhenti poela oesaha itoe. Sekaranglah baroe dengan toendjangan Toe an W.J. Cotor berhasil tjita-tjita orang kita. Jang akan terlebih besar hati tentoelah engkoe Dt. Kajo sebab sekarang bolehlah dikatakan tjita tjita beliau selama ini telah berhasil semoea. Pada waktue ini tentoelah soedah pada tempatnja djika orang KG menghargai djasa djasa beliau lebih lebih sekalian kita orang tersoesoen dalam PKG, kita jang bertjita-tjita mentjari segala kebaikan deenia achirat oentoek kita bersama dan oentoek Kotagedang.

Sekalian jang ditjita tjita PKG sekarang itoelah jang dioesahakan e. Dt. Kajo dalam 35 tahoen lamanja. Sekalian oesaha beliau telah berhasil, kita lah sekarang bermaksoed mentjapai dan meneroeskan seperti jang telah dioesahakan beliau. Boekankah sekarang soedah pada tempatnja kalau kita mempersembahkan Eere-voorzitterschap „Perkoempoelan Kotagedang“ kepada beliau, sebagai tanda bersjoe koer dan berterimakasih atas sekalian oesaha dan perhoeatan beliau pada kemadjoean negeri dan orang Kotagedang.

Betoel sekarang beloem dapat PKG mengatakan bahwa telah sekalian orang jang berdarah K G tersoesoen dalam lingkoengan PKG, tetapi dalam 3 boelan ini H.B.PKG akan bekerdja sekeras kerasnja menggerakkan hati sekalian orang kita oentoek meninggikan pandji pandji PKG dan menerima sekalian tjita tjita kemadjoean jang ditinggi tinggikan selama ini oleh engkoe Dt. Kajo. Minggoe datang HB.PKG akan menjampai maksoed ini pada e. Dt. Kajo. (tampik sorak riech tanda setoedjoe)

Waterleiding Kotagedang sekarang telah selesai.

Tidak sia sia Ninik mamak Penghoeloe nan 24 menampilkan dada me nangoeng hoetang, karena hendak mempertahankan kehormatan nama sekalian anak dan kemenakan beliau jang berkeliaran diseloeroeh noesantara ini dan jang telah lima belas ta-

Loesa hari Isnajan 30 Januari Toe-an Besar Resident Soematera Barat akan datang ke Kotagedang oentoeck memboeka waterleiding itoe dengan segala oepatjara.

Kita sekalian jang berdarah Kotagedang telah dioendang oleh ninik mamak Penghoeloe nan 24 di K G dengan saerat dari engkoe Kepala Negeri oentoeck menghadiri oepatjara itoe.

Dari sekalian tempat tempat jang dekat tentoelah akan berbondong bondong orang kita poelang ke Kota Gedang oentoeck mempersaksikan dengan mata sendiri bagaimana dinegeri kita air bersih mentjoetjoer dari moeloet pemboeloeh jang soedah sekian lama nja ditjita tjitakan.

Pada waktoe itoe tentoelah djoega dari negeri lain jang berdekatan akan toeroet hadir wakil wakil negeri negeri itoe dan akan toeroet bersoeke tjita dan bersympathie dengan kegembiraan hati. Ninik mamak di K G jang mempoenjai anak kemenakan jang demikian setia setianja pada kampoeng dan kadem.

Toean Cator penjokong dan pendorong jang paling koeat dari gerakan waterleiding itoe poen tentoeh akan berhadir pada waktoe itoe.

Kita sadjalah di Djakarta, Bandoeng dan Bogor serta lain lain tempat di poelau Djawa ini jang tidak akan sempat menghadiri oepatjara itoe.

Soenggoeh poen demikian ingatan kita tentoelah kepingin hendak berdjabat tangan dengan Toean Cator itoe akan berterima kasih atas segala soku ngan dan bantoean beliau jang tidak ternilai harganja, walaupoen oleh anak tjietjoe kita kemoedian. Betoel dengan doeit kita sendiri betoel dengan hoe tang ninik mamak nan 24 beliau perboeatkan kita waterleiding itoe tetapi djasa dan boedi beliau pastilah tidak akan terbalas oleh orang K G. Bagaimana dan apabilakah kita akan dapat bertemoeh dengan toean Cator itoe oentoeck meoetjapkan terima kasih kita, oentoeck menjatakan besarnya hati orang orang toea kita dikampoeng mendapat air bersih dan tidak lagi akan tersoea menjaoek air dari lobang tapak kaki

koeda disawah jang kering dalam musim kemarau.

Rasanja tidaklah akan ada wakt dan kesempatan bagi kita oentoeck temoe moeka dengan Toean jang b diman itoe, sebab nanti 3 hari sodo dah pemboekaan waterleiding itoe. itoe pada 3 Februari beliau akan moedjoe tempat kedoeoekoan beliau jang baroe jaitoe di Pariaman.

Moedah moedahan beliau itoe akan berkenaikan dalam pangkat kebesaran dan kemoelahan.

Ituelah do'a iboe iboe sekalian orar Kotagedang jang merasa bersjoek dan berterima kasih atas sekalian bo di baik beliau itoe.

Sebagai satoe pertjobaan jang lema oentoeck memperlihatkan rasa terima kasih kita jang berdjaoehan ini mak Hoofdbestuur Perkoempoelan Kotagedang hendak berianja dan meminta perseloedjoean dari angkoe angkoe dan sekalian sanak soedara apa tidah pada tempatnjakah kalau kita mengirim telegram terima kasih pada beliau di waktoe pemboekaan waterleiding itoe seperti tjonto jang akan saja bertjatakan ini ?

"Datoektoemanggoeng kotagedang for dekoek kotagedangs zonen en dochteren batavia bandjeng buitenzonen zeer verheugd totstandkomen waterleiding toevertrouwen negerihooft be stuijen groote dankbaarheid en dieperkentlijkheid heer cator voor onvergelijke steun en medewerking. Dalam bahasa Indonesia. "Datoek toemanggoeng kotagedang for dekoek kotagedang poetera dan poeteri poeteri kotagedang Djakarta bandoeng bogor bersjoeka tjita atas terdjadi pemboeloeh air mempertjajakan pada kepala negeri menjatakan terima kasih dan penghargaan pada toean cator atas bantoean dan toendjangan jang tiada dapat diloepakan."

(tampak sorak rioech tanda sangat setoedjoe)

Sekarang izinkanlah saja meoeritakan sedikit riwayat dari gerakan waterleiding ini.

Ditahoen 1918 engkoe Dt. Kajo pemimpin jang terbesar oentoeck kemoedjoean Kotagedang, hendak menj-

Commissarissen A. Soetan Sinaro dan Moesbar.

Bestuur Tjabang Betawi:
Voorzitter N. Datoek Bandaharo Kajo.
Secretaris Dj. St. Rangkajo Besar.
Penningmeester Z. Bakri St. Pangeran.
Commissarissen A. Radjo Soetan dan Adel Jahja.

Engkoe2 Pentoea semoea daerah jaitoe di Petodjo e. Chailir al Alir.
Kamp. Lima e. Sjaril St. Saidi.
Kwitang e. N. St. Machnodoem.
Pintoe Besi (nanti dilentoeakan)
Sawah Besar e. P. St. Mangkoeto.
Pemberita e. M. Tazier St. Marah Alam.
di Bogor.

e. A. Naam St. Madjolelo.
Tjabang Banuloeng
Voorzitter e. A. Razak St. Chalipah.
Secretaris e. Mizar.
Penningmeester e. A. Djalil.
Commissarissen e. Bazar St. Negeri Noedjar.

Chabar kaoem familie di Djakarta.

Pada tanggal 15 Januari 1933 telah melahirkan seorang anak laki-laki An lizar soekoe Piliang anak boeah engkoe Dt. Maradjo isteri dari e. Jazar Saidi Soetan dan telah diberi nama Abdoel Halik.

Pada tg. 19 Januari 1933 telah kawin di Padang. pr. Hasanah binli al-marhuem e. Dt. Narajau Djaksa Priaman dengan e. Rasjid A. W. anak dari engkoe S. Soetan Seri Alam Hoofd onderwijzer di Batoe Bahra (Medan).

WARTA NEGERI.

Ind. Arts.

Dalam oedjian penghabisan sekali telah loeloos pada sekolah Stovia di Betawi e. Mahzar, poetera dari e. A. M. St. Maharadja, kassier 's Lands kas jang baroe pensioen, dan diangkat mendjadi Ind. Arts, pada 25 Februari '33.

Tetapi harapan akan bekerdja pada Gouvernemen 'ta' ada, hanya tentoe lah akan memboeka practijk sendiri poela.

(p.l. Red.)

Engkoe Zaidir kemenakan e. St. Maharadja telah loeloos dalam oedjian penghabisan sekolah Stovia di Betawi dan bergelar Ind. Arts.
(p.l. Red.)

M r. D r. M. N a z i f.

Diangkat mendjadi referendaris Mr. Dr. M. Nazif pada Algemeene Secretarie di Bogor, dahoeleonia adm. ambtenaar disana.

Kawin.

Pada 9-2-'33 telah kawin di Kota Gedang Bazar (Antjan) soekoe Piliang a.k. Dt. Bandaro Besar dengan Roemana, soekoe Sikoembang a.k. Dt. Tan Mangedan.

Pada 9-2-'33 telah kawin A. M. Datoek Pangeran dengan Baheram soekoe a.k. Dt. Sinaro Kajo kawin rando.

Pada 29-1-'33 telah dilansoengkan perkawinan Mariama binti Sjahfiri St. Pangeran, soekoe Koto a.k. Datoek Moedo dengan Oesman Datoek, bin M. Dt. Radja Bandaro, klerk P. T. T. di Medan. Kawin berwakil.

Beranak.

Pada 3-2-'33 telah lahir seorang poetera, anak dari Juliana soekoe Piliang a.k. Dt. Maharadja, isteri dari Ma'moen Al Rasjid Commies Irrigatie di Soerabaia.

Beranak seorang poeteri, serta dina mai NJOMAN TARDJIAH Kizar, soekoe Piliang a.k. Dt. Maharadja, isteri dari Moesbar Ind Arts di Sabang pada 23 Januari 1933.

Beranak seorang poeteri Noeroema, soekoe Koto a.k. Dt. Bahano Kajo, isteri dari Asin St. Radja Medan, onderwijzer Simpang Tanang disana pada 8 Februari 1933.

Beranak seorang poetera dan dina mai HASSAN Sa'a soekoe Koto a.k. Dt. Batocah, isteri dari L. Soetan Malekewi Veementeri Soeliki, disana pada 9 November '32.

hoen lamanja mengharap harapkan dan mentjita tjita hendak merantangkan parit nan pandjang dalam negeri oentoek memasoekkan air jang bersih, oentoek kesehatan negeri dan oentoek pendirian Agama jang soelji. Tidak pernah Ninik Mamak nan 24 berpoe-toes esa, karena penoehi kepertjajaan bahwa anak kemenakannya sekalian tidak akan meninggalkan. Oleh sebab itoelah maka berani beliau beliau sampai 15 tahoen lamanja meninggi ninggikan tjita tjita itoe akan mempertahankan nama anak kemenakannya itoe sekalian.

Perhatikanlah sekarang engkoe engkoe, bahwa kepertjajaan ninik mamak nan 24 itoe ada terletak pada tempat jang benar. Terima kasih. (tampik sorak)

Setelah habis pidalo e. Dt. Basar, engkoe St. Sjarif voorzitter H.B. PKG mengoetjapkan selamat hari raja pada sekalian jang hadir dan menggerakkan hati sekalian anggota oentoek menjongkong perkoempoelan kita.

Kemoedian berdiri e. Moeshar selagi oelasan socara dari pemoeda pemoeda KG jang menjatakan besar hati melihat giatnya orang toea toea bekerdja oentoek kemoedjoean kampoeng dan kaoem, dan ianja berdjandji atas nama sekalian pemoeda pemoeda KG di Djakarta dimana perloe akan mengerdjakan sekalian jang diwadjabkan orang orang toea pada mereka.

Setelah selesai pembijaraan pembijaraan ini sekalian maka pemoeda pemoeda PKG memperlihatkan permainan randai dan pentjak, jang diper-toendjoekkan memberi kepocasan pada sekalian jang hadir.

Kemoedian dimoelai perlombaan permainan anak-anak laki-laki perempuan jang sangat mengembirakan. Masing masing dipimpin oleh pemoeda laki laki dan gadis gadis sendiri.

Sampai poekoel 4 petang masihi banyak orang berkoempoel dan bersoeke hati ditempat itoe. Sehingga banyak iboe iboe jang mesti menantikan anak anaknya jang masih beloem maoe poelang djoega karena kebesaran hati.

Moedah moedahan demikianlah selaloe Hari Raja di Djakarta dan ber-

djasalah PKG dalam memperkoekat satoerrahim antara sekalian orang jang berdarah Kotagedang, baik dirantau maoepoen dizampoeng.

Hidoepiah PKG, berdjasalah poela dan poetrinja.

Verslaggever.

—o—

Chabar Seriwidjaja.

B e r s a l i n

AZIMAH, isteri dari engkoe Moes Saidi Bagindo, melahirkan seorang anak laki laki, pada tanggal 3 — 4 Februari 1933 di Palembang.

POETI, isteri dari engkoe Moes Sjahab St. Mahmood, melahirkan seorang anak laki laki, pada tanggal 16 — 17 Februari 1933, di Palembang.

KAMEK, isteri dari engkoe Noesjiwan, jang dalam Berita Januari 1933 mengabarkan „Melahirkan seorang anak perempuan" siperberita ad terchilaf, jang sebenarnya melahirkan seorang anak laki laki, dan bersalin di Kertapati - Palembang (Kesalahan maap baè Z.)

V e r l o f P o e l a n g

K e k a m p o e n g.

MOHAMAD SIGAR, Waronghoer der Algemeen Belang Pladjoe - Palembang, poelang verlof ke Kota Gedang, bersama anak isteri.

Engkoe Sigar mendapat verlof boelan lamanja.

—oOo—

MAKLOEMAT PERKOEMPOELAN Kota Gedang.

Berhoeboeng dengan dilantiknja bang PKG pada tg. 20 November di Betawi jang berdiri sendiri, dengan jalan ini dipermakloemkan bahwa soenan pimpinan dari perkoempoel KG sekarang adalah seperti berikut.

Hoofdbestuur di Djakarta :

Voorzitter Soetan Sjarif gh. St. Sjarif
Vice-Voorzitter Datoek Besar
Secretaris Sjarif St. Madjo Lelo
Penningmeester Mohamad Rasjid

Transporteere	f 1676.92
Idham Adj. Landb. Consulent	2.50
Tepan	
A. Rivai, le. Commies	2.50
S. S. Padang	1,
A.N. St. Seripado	2,
A. Baas St. Aminoeddin	20,
Datoek Palindih	1.
A.N. St. Seripado	
R. St. Pelangai, Djaksa	2.
Ternate	
S. St. Seri Alam, Onderwijzer	4.
Batoe Sara	5.
A. St. Bahano, P.T.T. Blora	
Ijoeran e.e. di Betawi dengan	
Perantara P.K.G.	51.25
Lazib St. Besar P.G.I.	1,50
A. Rivai Com. S. S. Padang	2,50
Moechtar St. Moedo P.T.T. Padang	2,50

Djoemlah f 1774.67
 Inilah wang jang sampai kelangan
 Comite Waterleiding K.G. sampai tg.
 8 Maart '33.

Pada halaman lain ada ditera lijst
 penerimaan dari tiap2 negeri.

Sekarang negeri telah menanam sa
 toe Verificatie-Commissie,
 oentoek menjelidiki hal keadaan boe-
 koe Waterleiding dan memeriksa be-
 berapa wang keloear dan masoek se-
 lama ini.

Commissie terseboet terdiri dari e.e.
 H. Dt. Batoeah, A. M. Dt. Pangeran,
 I. St. Bagindo dan S. St. Djemaris.

Bagaimana pendapatan pemeriksaan
 ini kelak akan dioemoemkan.

De Sec. vd.

Ijoeran e. e. Padang Pandjang

Januari en Februari 1933.

Dt. Radjo Naando	2,-	2,-
B. St. Saidi	5,-	5,-
Chalidin	2,-	2,-
A. B. Lene	1,-	1,-
Rifaat	0,50	0,50
Katjik	1,50	1,50
Oelat St. Sinaro	1,-	—
Amzir Antjin	0,75	—
Ripin	0,50	—
Socbin	0,50	0,50
	14,75	12,50

Ijoeran e.e. Fort v/d Capellen.

Januari 1933

St. Seripado	2,50
Ali Akbar	2,50
A. K. Zakir	2,50
Apin	1,-
Radjo Katjik	0,50
Sjair	1,-
Malik	0,50
Mej. Zanimbar	1,-
	11,50
Ongkos	0,27
Dikirim ke KG	11,23

Ijoeran e.e. Sawah Loento.

Februari 1933

Bagindo Bongsoe	1,-
St. Radjo Medan	0,50
A B Radjo Mangkoeto	2,50
T St Negeri	1,-
A K Bahano Soetan	0,50
A St Mangkoeto	0,50
S Sjarif Soetan	0,50
Noezoeear	3,-
Sjahrim	0,50
Abdoellah	0,50
Raman	0,50
Moenah Djohan	1,-
	12,-
Dikirim	0,27
Ongkos	0,27
Dikirim ke KG	11,73

Ijoeran e.e. di Medan bagi .

Waterleiding Januari en Februari '33

Dt. Padoeka Toean	0,50	0,50
St. Hidajat	2,-	2,-
Boerhaanbeddin	1,-	1,-
S St Pangeran	3,-	3,-
A St Seripado	2,-	2,-
M St Diatjeh	1,-	1,-
Djazar	1,50	1,50
Rivai	1,-	1,-
N St Machoedoem	2,50	—
A. Almatsir	1,-	1,-
Massahar	0,50	—
Bahazar	0,50	0,50
Amilius	1,-	1,-
Adenan	0,50	0,50
Djalizir	1,-	1,-
Jazib St Malenggang	1,50	1,50
Noezoeear	0,50	0,50
Iijas	1,-	1,-

Beranak seorang poeteri pada 1 Febr 1933 Bainar soekoe Sikoembang a. k. Dt. Tan Mangedan isteri dari Boesta mi Onderwijzer Priaman.

Beranak seorang poeteri pada 18/2 '33 Telek soekoe Sikoembang a. k. Dt. Radja Naando isteri dari Hadji Ripin.

Beranak seorang poelera di Medan pada 12/13 Februari 1933 Zoerkiah (Ana') soekoe Koto a.k. Dt. Moedo isteri dari Amilius.

Beranak seorang poeteri, dari Enek soekoe piliang a.k. Dt. Mahardja, isteri dari P. Soetan Alamsjah di Pajakoemboeh pada hari 25-2-'33.

Meninggal.

Pada sehari hari raja 27 Januari '33 telah meninggal di Kota Gedang M. Rasjid Soetan Maroehoem, soekoe Sikoembang a.k. Dt. Nerajaw dan dikoe boerkan pada esok harinja.

Pada 5-2-'33 telah meninggal seorang anak perempoean ketjil di Boekit Tinggi, poeteri dari Chamidah soekoe Koto, a.k. Dt. Dinengeri isteri dari M. Jasin Opzichter Irrigalie, dan di bawa berkoeboer ke Kota Gedang.

Pada 30 November 1932 telah meninggal doenia di Sawah Loento perempoean MATOEN.

Seorang anak ketjil laki laki, anak dari Dalji, soekoe Koto a. k. Dt. Radjo Malintang pada 28-2-'33.

Pada hari Chamis 23 Februari 1933 telah meninggal doenia dengan tiba tiba perempoean Siti Marjam atau Boesock, soekoe Sikoembang, a.k. Dt. Radja Bandaharo, isteri dari M.Dj. Soetan Madjolelo, Haltechef pensioen.

Pada 8-2-1933, telah meninggal doenia dalam oesia tinggi Moenik Malin Boengsoe soekoe Koto a.k. Datoek Radja Malintang.

Meninggal seorang anak ketjil pe-

rempean anak dari Rasiah, soekoe Goetji a.k. Dt. Bandaro Sati, isteri dari Amir Radja Gandam.

Balik dari Holland.

Pada 18 Februari '33 telah sang dari Eropah ke Kota Gedang e. A. kim dan isteri dengan selamat sudah tinggal di Europa beberapa hoen mienoentoet dan menambah kedokterannja.

Wang Waterleiding.

Soedah diterima dan diboe sebagai tertera dalam.

B.K.G. No. 1 Jan. '33 1 146

A. Soetan Bahano 5J

P.T.T. Blora 5C

Amzar. Opzich. Poerwakarta 14

Ijoeran e.e. P. Pandjang 14

Jan. '33

Mohd. Arif St. Seripado 12

Winkelmas F.d.K. 12

Noezoer Mkt. Soetan 1

Itjik St. R. Lelo W. mas 1

Zoebir Mr. Batoeah 1

Dt. Bandaro Besar 0

Parin St. Batoeah 0

Rasad R. Gandam 1

Roesad Bg. Said derma 2

J. Bandaro Soetan 0

Lilah Mrh. 1

Itjin 1

Ijoeran e.e. P. Pandjang Febr. '33 12

Mahmoed St. Malenggang 12

sedekah Kota Gedang 12

A. Raoel St. Indera, 12

wakaf Kota Gedang

Ijoeran e.e. Padang dengan 41

P.K.S. Febr.

Ijoeran e. e. di Medan 41

Febr. '33

Pendjoealan gelas dan 9

piring peralatan

A.B. Radjo Mangkoeto, 11

Ijoeran e.e. di Sawah Loento 5

J. Dt. Moedo Ind. Arts Sabang 5

Moezbar 10

Saifoel Anwar " " K. Agoeng 1

R. Z. Anwar " " 1

Amhar Tdj. Pinang 10

Jan. Febr. '33

Transporteeren

1 1076

St. Nerajau	0,25	0,25
St. Mangkoeto	0,25	—
Mangkoeto Bandaro	0,31 ^s	—
Bag. Madjolelo	0,15	0,15
Rangkajo Soetan	0,25	0,25
Bandaro Diateh	0,25	0,25
St. Dialjeh	0,25	0,20
zilir St. Negeri	—	1,—
Abd. Madjid	—	0,30
mek St. Bagindo	—	0,25
Bag. Kaljik	—	0,15
adjizir	—	0,54
	<u>138,88^s</u>	<u>43,76</u>

n. diterima 138,88,
ngkos 2,31^s

ikirim ke KG 36,57

abr. diterima 143,76
ngkos 2,47^s

ikirim ke KG 41,28

Pindhahnja p. t. W. J. Cator.

Pada hari Ahad 5 Februari 1933 telah berangkat dari Boekit Tinggi p. t. W. J. Cator, Controleur Fort de Kock mendapatkan standplaats baroenja Priaman, dihantar2 oleh segala Ambtelenaar2, engkoe2, penghoeloe2 dari daerah Boekit Tinggi. Karena ia seorang jang peramah dan baik boedi sekali, sehingga banjak anak negeri jang merasa tjanggoeng ditinggalkannja.

Demikian poela dari Kota Gedang ikoet pergi menghantar2 p. t. J. W. Cator sampai ke Priaman e. e. Komite Waterleiding dan ninik mamak penghoeloe nan 24 jailoe e. e. A. M. Soetan Maharadja, K. Masjoer, Datoek Temenggoeng, Datoek Radja Malintang, Datoek Batoeah, J. Radja Mangkoeto dan Zainoeddin.

Engkoe Soetan Maharadja berpeda tolak pada ketika hendak berpisah dengan padoea toean W. J. Cator, mengenangkan djasanja kepada negeri kita Kota Gedang lebih-lebih dalam memboeat Waterleiding ini. Pedatonja dimoeat dinomor belakang. Pada hari itoe djoega kembalilah engkoe2 itoe, tetapi singgah dahulu semalam ke Padang.

—o—

Warta Redactie.

Berhoeboeng dengan banjaknja pekerdjaan kita sesoedah poeasa ini, maka B.K.G. tak dapat kami keloearkan pada waktoenja benar. Sebab banjak pekerdjaan negeri jg. meminta tenaga kita. Demikian poela kita banjak dihoedja ni karang2an dari engkoe2 pembantoe kita disegala pihak, dan tak dapat kita moeatkan sekarang, hanja haraplah bersabar djoea.

Sekarang kita satoekan sadja BKG. boelan Februari dan Maart 1933. Harap engkoe2 perhatikan benar, djoega tebalnja adalah doca kali dari nan biasa.

Hormat Redactie.

Kawin.

Pada tanggal 11-12 Maart '33 telah dilansoengkan perkawinan engkoe Oelat St. Baudaharo Pandjang, Kasier 's Landskas Fort de Kock dengan Fatimah, soekoe Sikoembang a. k. Dt. Radjo Bandaro.

BERITA KOTA GEDANG

Moenzil	1,—	1,—
Moersil	1,—	—
Djavid St Mangkoeto	1,50	1,50
Sjair	0,50	0,50
Zahoer	1,—	1,—
Moezir St Bagindo	2,—	2,—
Amran	1,—	1,—
A Hakim	1,—	1,—
Oesman	0,50	0,50
Joezar	1,50	1,50
Nazir	0,50	—
Dt. Bag. Dipoejoeck	1,—	1,—
Izid	1,—	—
Koeab	1,—	1,—
D. St. Mangkoeto	2,50	2,50
M. T. St. Perpatih	2,50	2,50
Adlis	0,25	0,25
Sjakoer	—	1,—
Hasboelah	—	1,—
Nazir (Opog)	—	0,25
Dr Nazief	—	5,—
Djoemlah	41,75	43,50

Boelan Januari dikirim ke Kota Gedang f 41,75

Boelan Febr. diterima 43,50

Ongkos 2,50

Tinggal 41,—

Abon. BKG Febr. '32 6,—

Dikirim ke KG 47,—

Abon. BKG Jan. '33 6,—

Ijoeran P.K.G. Sriwidjaja

boeat Waterleiding Kota Gedang Januari 1933

D. St. Pamenan	1,—
Fam, B Salim	2,50
A St Bandaro	0,25
M Sjahab St Mahmoed	1,—
Roesli	1,—
M Noer St Maroechoeni	0,50
N St Mamoer	1,—
N Saidi Bagindo	0,50
Azis St Mangkoeto	0,50
Mahjoedin	0,50
Zahir	1,50
Azil Azwar	0,25
Nahar	0,25
Zailir	0,25
Izad	1,—
Noesjirwan	1,—
Bini Goemala	0,10
" Itjik	0,25
" Ina	0,10

Rangk P Hamadiyah	0,50
" Rahmah	0,50
" Azimah	0,10

Diterima bl Jan '33 14,55

Ongkos 0,60

Tinggal 13,85

Saldo December 32 14,47⁵

Totaal 28,32⁵

Dikirm ke K G

December f 14

Dikirim ke KG

Januari f 14 28,—

Saldo Kas 0,32⁵

Ketoea PKG

B. Salim.

Pengoeros

Zahir

Ijoeran P.K.G. Padang

bagi Waterleiding Kota Gedang

1933

Jan. Febr.

St Roemah Tinggi 5,— 5,—

Z St Radjo Amas — 2,50

Datoek Perpatih 5,— 5,—

" Nerajau — 5,—

Dr Akmam 5,— 5,—

Datoek Sinaro 2,50 2,50

Soetan Arbi 0,50 0,50

N Soetan Arbi 1,— 1,—

A Sahar — 0,50

M S Lelo Maradjo 0,50 2,50

F Soetan Menteri 2,50 1,—

St Boerhanoeddin 2,— 1,—

Mej. Andriza 1,— 1,—

A M St Bahano 1,— 0,25

Iljas 0,25 0,50

A St Pamenan 0,50 0,50

Bais Sinaro — 0,50

Sabar 0,50 —

M St Moedo 2,50 —

N St Bandaro 1,— 0,50

A. St Saripado 0,50 0,77

Wakil 0,77 2,—

St Madjo Indo 2,— 1,—

Oesman — 1,—

Nazahar 1,— 0,25

Firdaoes — 0,15

K St Palindih — 0,25

K St Alamsjah 0,25 0,25

Z St Machoedoem 0,25 —

B St Negeri 0,25 0,25

M Mangkoeto Radjo 0,25 —

I. St Moedo 0,25 0,25

Chabar Bandoeng.

BERANAK

- I. Roemaza isteri dari e. Amadar seorang anak laki-laki tg. 18 October 1932, dengan diberi nama Nizal.
- II. Anggoen isteri dari e. Sjamzar seorang anak laki-laki, tg. 4 November 1932, dengan diberi nama Sjafriel.
- III. Rochana isteri dari e. Djalil seorang anak perempuan, tg. 10 November 1932, dengan diberi nama Edib Chanoem.
- IV. Ainsjah isteri dari e. Halim (Zansibar) seorang anak perempuan, tg. 18 November 1932.
- V. Zuebaidah isteri dari e. Roescham glr. St. Mangkoe to, seorang anak perempuan, tg. 22 Januari 1933, dengan diberi nama Siti Rahmah.
- VI. Asimah, isteri dari e. Kalek glr. St. Bandaharo, seorang anak laki-laki, tg. 5 Februari 1933.

MENINGGAL

- I. Hakim, anak Sahora, anak boeah Df. Bandaharo Basa, tg. 29 December 1932.
- II. Sjafriel anak dari e. Sjamzar dan Anggoen, tg. 23 Februari 1933.

M U T A T I E

Engkoe Zaidir, Ind. Arts jang baroe madjoe, bermaksoed akan memboeka practijk dan Apotheek sendiri di Pariaman.

Engkoe Mahzar, Ind. Arts jang baroe madjoe bermaksoed seperti diatas poela, di Segli (Atjeh).

Engkoe-engkoe jang dikoendjoengi Berita Kota Gedang kirim apalah kiranja pelamboek B. K. G. ala kadarnya, soe-paja dapat B. K. G. terbit pada waktoenja.

DE ADM.